

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEPIAN PADA  
LANSIA**

**SKRIPSI**



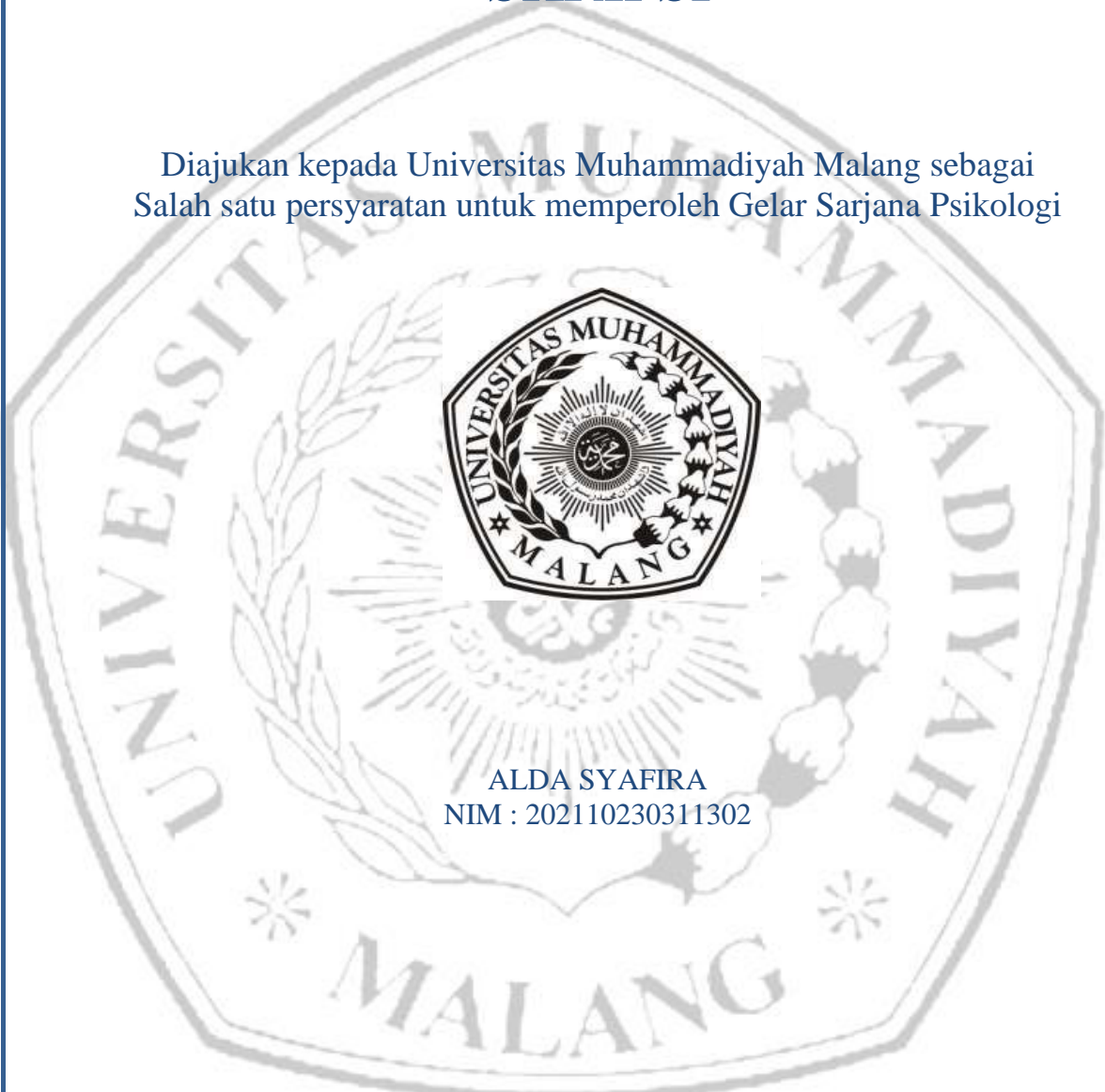
**Oleh:  
Alda Syafira  
(202110230311302)**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2025**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
KESEPIAN PADA LANSIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



ALDA SYAFIRA  
NIM : 202110230311302

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2025

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ALDA SYAFIRA**  
Nim : 202110230311302

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 12 Februari 2025  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

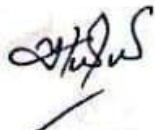
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Sofa Amalia, S.Psi.,M.Si

Anggota I



Dr. Yuni Nurhamida.,M.Si

Anggota II




Aransha Karnila Nadia Putri, S.Psi.,M.Sc

Mengesahkan

D e k a n,



  
Suminarti Fasikhah, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alda Syafira  
NIM : 202110230311302  
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEPIAN PADA LANSIA**

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 4 Februari 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Yang menyatakan,

  
Putri Saniswati, S.Psi., M.Psi.



Alda Syafira

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesepian Lansia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan arahan serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Siti Suminarti Fasikha, M.Si., Psikolog., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Sofa Amalia, S.Psi., M.Si., selaku Pembimbing I sekaligus Wakil Dekan Bidang Akademik dan merupakan dosen wali penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terus semangat serta telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk selalu membimbing dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan semangat serta seluruh staf tata usaha senantiasa sabar menghadapi kami dalam proses administrasi.
4. Ibu negara tercinta, Hamdiah yang menjadi support system utama penulis dalam menjalani kehidupan perkuliahan yang terlalu banyak plot twist. Beliau selalu mengajarkan penulis untuk menjadi sebaik-baiknya manusia, dan beliau adalah orang pertama yang percaya pada penulis bahkan Ketika penulis meragukan diri sendiri. Skripsi ini penulis persembahkan kepada beliau sebagai salah satu bentuk bukti bahwa beliau sudah berhasil mendidik anak bungsunya ini dengan sangat baik. Terima kasih sudah terlahir menjadi ibuku, bunda.
5. Papah tersayang, Aep Sudjarat yang selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT untuk melindungi dan menjaga anak bungsunya ini, dan selalu mengingatkan penulis untuk selalu sholat di awal waktu dan tidak lupa mengerjakan sholat malam.
6. Para kakak-kakak terbaik, Hadi Syaifulloh, Ratu Tatu, Adiba Putri Yunisa, dan Silvia Alvianti Lucky yang selalu memberikan contoh-contoh dan nasihat dalam menjalani kehidupan masa muda ini, selalu mendukung dan menyayangi penulis dengan cara mereka masing-masing yang membuat penulis bersyukur sudah terlahir sebagai adik mereka. Suatu kebanggaan memiliki kakak-kakak seperti mereka, dan terima kasih sudah terlahir menjadi kakak-kakak kesayangan penulis.
7. Clairine Alyfia Affalien, Nur Aziza I, Diah Liandary N, Dhiya Ul Muthiya R dan Hana Zakiya selaku teman-teman penelitian payung yang telah membersamai selama proses penulisan skripsi serta membantu proses turun lapang penulis.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sebagai perbaikan untuk karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 04 Februari 2025

Penulis  
Alda Syafira

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
KAJIAN TEORI.....	5
Kesepian.....	5
Penggunaan Media Sosial.....	7
Penggunaan Media Sosial terhadap Kesepian Pada Lansia.....	8
Hipotesis.....	9
Metode Penelitian.....	10
Rancangan penelitian.....	10
Subjek penelitian.....	10
Variabel dan instrumen penelitian.....	11
Prosedur dan analisis data.....	12
HASIL PENELITIAN.....	14
DISKUSI.....	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	18
REFERENSI.....	21
LAMPIRAN PENELITIAN.....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Data Penelitian .....	10
Tabel 2. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	12
Tabel 3. Uji Normalitas Variabel .....	12
Tabel 4. Kategorisasi Variabel Penelitian .....	14
Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana Penggunaan Media Sosial terhadap Kesepian .....	14
Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary .....	14
Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print Skala Penggunaan Media Sosial dan Kesepian.....	27
Lampiran 2. Skala Penelitian .....	28
Lampiran 3. Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian.....	35
Lampiran 4. Uji Normalitas Skala Penelitian.....	37
Lampiran 5. Uji Linearitas .....	38
Lampiran 6. Uji Regresi Linear Sederhana.....	38
Lampiran 7. Deskripsi Data Penelitian .....	39
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian.....	40
Lampiran 9. Hasil Verifikasi Data .....	67
Lampiran 10. Hasil Uji Plagiasi Data .....	68



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEPIAN PADA LANSIA

Alda Syafira

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

[Alda.syafira007@gmail.com](mailto:Alda.syafira007@gmail.com)

Kondisi psikologis dan psikososial yang dialami oleh para lansia umumnya mulai mengalami masa krisis, dimana semakin bertambahnya usia, maka masalah yang dimiliki lansia akan semakin meningkat, salah satunya adalah masalah kesepian. Seiring meningkatnya jumlah lansia maka angka kesepian pun akan semakin semakin besar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penggunaan media sosial dapat menurunkan kesepian pada lansia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan analisis regresi linear sederhana, melibatkan 275 lansia berusia  $\geq 60$  tahun yang dipilih melalui accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah *UCLA Loneliness Scale* untuk mengukur kesepian dan *Social Media Elderly Usage Scale* untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat kesepian (74%) dan penggunaan media sosial (79%) yang tinggi, tetapi analisis regresi tidak menemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut ( $p = 0,888$ ;  $R^2 = 0,000$ ). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun intensitas penggunaan media sosial tinggi, penggunaannya tidak berkontribusi secara nyata dalam menurunkan kesepian.

**Kata Kunci : Kesepian, Lansia, Media Sosial**

The psychological and psychosocial conditions experienced by the elderly generally enter a crisis phase, where as age increases, the problems faced by the elderly also grow, one of which is loneliness. As the elderly population continues to rise, the prevalence of loneliness is also expected to increase. This study aims to examine whether the use of social media can reduce loneliness among the elderly. The study employed a quantitative approach with an analytical design and simple linear regression analysis, involving 275 elderly individuals aged  $\geq 60$  years who were selected through accidental sampling. The instruments used were the UCLA Loneliness Scale to measure loneliness and the Social Media Elderly Usage Scale to measure the intensity of social media use. The results revealed that most respondents exhibited high levels of loneliness (74%) and social media usage (79%). However, the regression analysis found no significant relationship between the two variables ( $p = 0,888$ ;  $R^2 = 0,000$ ). This indicates that although the intensity of social media use is high, its use does not significantly contribute to reducing loneliness among the elderly.

**Keywords :** Elderly, Loneliness, Social Media

Indonesia tengah menghadapi perubahan demografis yang signifikan, dimana jumlah penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) mengkonfirmasi peningkatan persentase lansia di Indonesia yang mencapai 11,75%, naik 1,27% poin dari tahun sebelumnya. Yogyakarta tercatat sebagai provinsi dengan persentase lansia tertinggi, sebesar 16,02%, diikuti oleh Jawa Timur dengan 15,57%, dan Jawa Tengah sebanyak 15,05%. Data ini tidak hanya mengungkapkan sebaran geografis, tetapi juga menunjukkan bahwa mayoritas lansia, yaitu 63,59%, berada dalam kategori "lansia muda" (usia 60-69 tahun). Selain itu, 26,76% berada dalam kategori "lansia madya" (usia 70-79 tahun), dan 8,65% merupakan lansia tua dengan usia 80 tahun ke atas.

Kondisi psikologis dan psikososial yang dialami oleh para lansia umumnya mulai mengalami masa krisis, seperti perilaku ketergantungan pada orang lain, menarik diri dari masyarakat sekitar, meningkatnya emosi dan sensitifitas psikologis, sampai dengan munculnya depresi (Nugroho, 2021). Semakin bertambahnya usia, maka masalah yang dimiliki oleh lansia akan semakin meningkat, salah satunya adalah masalah kesepian. Seiring meningkatnya jumlah lansia maka angka kesepian pun akan semakin semakin besar. Hal ini dikarenakan lansia akan mengalami penurunan fungsi fisik yang berdampak pada keterbatasan diri hingga permasalahan psikologis seperti kesepian (Amalia, 2013; Astutik et al., 2019). Lansia yang merasa kesepian seringkali menunjukkan perubahan dalam perilaku sosial mereka. Mereka cenderung kehilangan minat pada aktivitas yang sebelumnya dinikmati, menghindari keramaian, dan mengurangi keterlibatan dalam kegiatan bersama orang lain. Hal ini terlihat dari kecenderungan mereka untuk menyendiri, menghindari interaksi sosial, dan menarik diri dari lingkungan yang ramai.

Penelitian Verawati (2015) menunjukkan bahwa mayoritas lansia yang tinggal sendiri mengalami tingkat kesepian sedang sebesar 96%, sementara hanya 4% yang mengalami kesepian ringan. Di sisi lain, lansia yang tinggal bersama anaknya memiliki variasi yang lebih besar, dengan 4% mengalami kesepian ringan, 72% kesepian sedang, dan 24% mengalami kesepian berat. World Health Organization (WHO) merilis bahwa angka kesepian pada lansia di Cina, India, Amerika Serikat, sebagian Eropa dan Amerika Latin mencapai 20-34%, terlebih lagi pada lansia yang tinggal di panti (Sihombing et al, 2018). Astutik et al (2019) mengemukakan bahwa masalah kesepian pada lansia di Indonesia merupakan masalah psikososial terbesar kedua setelah masalah lupa. Banyak lansia yang mengalami kesepian disebabkan karena perasaan kehilangan dan kurangnya dukungan sosial. Akibat dari perasaan kesepian ini lansia akan merasa terasing (terisolasi), tersisihkan, terpencil dari orang lain karena merasa berbeda dengan orang lain.

Sihombing et al., (2022) menambahkan bahwa di antara banyak masalah kesehatan yang dapat menimpa lansia, kesepian adalah salah satu yang paling umum dan paling jarang dibahas, padahal selama kurang lebih 30 tahun masalah kesepian menjadi salah satu masalah yang cukup besar, kesepian menjadi salah satu hal yang paling sering terjadi pada lansia selain penyakit demensia, penyakit jantung, stroke dan depresi (Wong et al., 2017)

Kesepian dapat menyebabkan sejumlah masalah terkait kesehatan lansia, termasuk peningkatan risiko kematian, depresi, penurunan kognitif, demensia, tekanan darah tinggi, dan sejumlah kondisi lainnya (Sihombing et al., 2022). Kondisi kesepian ini menimbulkan perasaan tidak berdaya, kurang percaya diri, ketergantungan, dan keterlantaran. Lansia yang menyatakan dirinya kesepian cenderung menilai dirinya sebagai individu yang tidak berharga, tidak diperhatikan dan tidak dicintai (Astutik et al., 2019). Banyak penelitian telah mengeksplorasi dampak kesepian terhadap kesehatan, yang terbagi menjadi tiga kategori utama.

Pertama, kesepian mempengaruhi perilaku, seperti penurunan aktivitas fisik dan pola makan yang tidak sehat. Kedua, kesepian berdampak pada kesehatan fisik, seperti peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan perubahan biokimia dalam tubuh. Kategori ketiga, dan yang paling penting, adalah dampak pada kesehatan mental, terutama terkait dengan munculnya depresi dan kecemasan, yang juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif (Crewdson, 2016). Terdapat sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap kesepian, seperti kematian pasangan dan teman dekat, anggota keluarga yang pindah, dan kemunduran fisik, atau karena keterbatasan kemampuan sosial serta minimnya dukungan dari keluarga atau masyarakat (Sihombing et al., 2022). Berkaitan dengan permasalahan kesepian yang dialami oleh lansia, terdapat salah satu intervensi yang saat ini gencar dilakukan oleh para peneliti yakni intervensi menggunakan media sosial. Seluruh bidang kehidupan saat ini telah terpengaruh dengan penggunaan teknologi khususnya media sosial di seluruh kalangan usia, Penggunaan media sosial saat ini telah memiliki pengaruh terhadap aktivitas lansia (Rayyan, 2022). Saat ini terdapat 68,9% dari total penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial dan menduduki peringkat kesepuluh secara global lamanya mengakses dalam sehari dengan rata-rata waktu 3 jam 17 menit (We Are Social, & Hootsuite, 2022) Bertambahnya waktu, Indonesia menduduki peringkat keduabelas dengan rata-rata waktu 7 jam 38 menit. Hal ini menunjukkan waktu akses media sosial setiap harinya sangat tinggi pada masyarakat. Selain itu, pengguna media sosial tidak hanya kalangan anak muda dan dewasa saja tetapi sudah dijangkau oleh lansia. Sekitar 80,32% dari total populasi lansia di Indonesia adalah pengguna media sosial (Kominfo, 2017). Dimana berdasarkan data global dunia mengenai penggunaan internet, lansia diketahui mengakses internet dengan rata-rata waktu 5 jam 17 menit.

Adapun jenis-jenis situs web dan aplikasi yang paling sering dikunjungi atau digunakan oleh lansia adalah chat & perpesanan dengan persentase 89,8%, dan media sosial dengan persentase 87,9% (We Are Social, 2022). Diketahui sebagian besar alasan mengapa lansia menggunakan social media yakni dikarenakan untuk menghubungi dan menjaga hubungan dengan teman dan keluarga. Adapun social media yang digunakan oleh lansia berupa Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, dan Twitter. Media sosial menyediakan interaksi atau kesempatan untuk menyebarkan atau menerima informasi mengenai status kesehatan yang dialami (Maulida et al., 2021). Media sosial juga digunakan oleh lansia untuk berkomunikasi dengan keluarga atau teman, mencari informasi, gaya hidup sehat, eksistensi diri, dan informasi mengenai kesehatan. (Kheokao et al., 2019; Maulida et al., 2021).

Beberapa penelitian menemukan bahwa penggunaan media sosial berdampak positif bagi lansia karena dapat meningkatkan kesejahteraan lansia melalui peningkatan interaksi sosial, pengetahuan lansia terhadap kondisi kesehatannya serta perilaku untuk meningkatkan status kesehatannya (Arjuna & Nurmagandi, 2023). Selain itu, kesehatan lansia secara umum juga lebih baik akibat penggunaan media sosial (Habibi et al., 2021). Penggunaan media sosial dapat membuat lansia memperoleh banyak informasi (Rachmazin & Soedarsono, 2021) Hal ini dapat berdampak positif karena meningkatkan perilaku hidup sehat lansia agar tidak mengalami masalah kesehatan (Teng & Joo, 2017). Penelitian yang dilakukan Han et al (2021) menemukan bahwa aplikasi media sosial berdampak positif terhadap hasil terkait kesehatan pada orang yang lebih tua dengan membuat mereka tetap terlibat secara kognitif, meningkatkan komunikasi kesehatan, dan meningkatkan keterhubungan sosial.. Penggunaan media sosial berkaitan dengan adanya dukungan sosial dan kontak sosial yang lebih tinggi, sehingga rendah mengalami kesepian (Zhang et al., 2020).

Meskipun media sosial memiliki segudang manfaat untuk lansia, nyatanya beberapa penelitian menemukan beberapa penemuan negatif terkait penggunaan media sosial oleh lansia, yakni seperti pada lansia dengan literasi digital yang rendah, penggunaan media sosial bahkan dapat meningkatkan rasa kesepian. Ketika lansia kesulitan menggunakan aplikasi atau mengalami keterbatasan dalam mengakses teknologi, efek positif dari media sosial menjadi terbatas dan justru meningkatkan isolasi (Kim & Lee, 2023) Studi oleh (Leist, 2013) mengemukakan bahwa selain manfaat dukungan sosial, media sosial juga berpotensi menyebarkan informasi yang tidak akurat, yang bisa diterima secara tidak kritis oleh lansia dan berdampak buruk pada kesehatan mereka. Studi oleh (Wu & Chiou, 2020) menemukan bahwa beberapa lansia yang aktif menggunakan media sosial menunjukkan peningkatan gejala depresi, terutama pada mereka yang memiliki sedikit aktivitas fisik dan kualitas tidur yang buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat memperburuk kondisi kesehatan mental lansia yang sudah rentan. Media sosial sering kali memperkuat persepsi negatif tentang penuaan, yang memosisikan lansia sebagai kelompok yang rentan dan kurang berdaya. Persepsi ini dapat merusak citra diri lansia dan meningkatkan perasaan tidak berharga (Makita et al., 2021). Penelitian Han et al (2021) di Singapura mengungkapkan bahwa meskipun media sosial bisa meningkatkan keterhubungan sosial, beberapa lansia menunjukkan kerentanan terhadap ketergantungan media sosial, yang justru dapat mengganggu interaksi sosial langsung dan kesehatan mental.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa minimnya penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap kesepian lansia di negara ini. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti judul terkait sekaligus menambah pengetahuan khalayak umum bahwa media sosial bisa digunakan untuk mengatasi perasaan kesepian yang umumnya dialami oleh lansia. Kebaruan dari penelitian ini ada pada bagian lokasi populasi subjek yang akan diteliti. Dimana subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah lansia yang berdomisili di Malang, selain itu penelitian mengenai penggunaan media sosial dalam mengatasi rasa kesepian yang dirasakan oleh lansia di negara Indonesia masih tergolong sangat minim sehingga membuat penulis memutuskan untuk memilih topik berikut sehingga karya ilmiah ini dapat menjadi salah satu rujukan pengetahuan untuk masyarakat luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan media sosial dapat mempengaruhi tingkat rasa kesepian di kalangan lansia dan menyelidiki persepsi lansia terhadap media sosial dan bagaimana mereka berinteraksi dengan teknologi tersebut. Adapun Manfaat dari riset ini adalah untuk menambah wawasan, pemikiran, dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai dampak penggunaan media sosial dalam mengatasi rasa kesepian lansia, dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai topik yang serupa.

### **Kesepian**

Russel (2014) mendefinisikan kesepian sebagai wujud ketidakpuasan individu terhadap hubungan sosialnya yang ditandai dengan ketidakpercayaan diri, kepribadian tertutup, ketidaksesuaian antara harapan dan realita akan kehidupan, serta adanya tekanan-tekanan yang mengganggu perasaan. Marisa & Afriyeni (2019) kesepian merupakan perasaan subjektif yang tidak menyenangkan dan merasa sendiri, yang disebabkan oleh tidak tercapainya hubungan sosial yang diinginkan, sehingga individu tidak merasakan kepuasan dari hubungan sosial yang sedang ia jalani dengan orang-orang di lingkungannya. (Steptoe et al., 2013) Kesepian didefinisikan sebagai emosi sosial negatif dan perasaan tertekan yang mencerminkan pengalaman individu yang tidak memuaskan terkait dengan interaksi sosial mereka. Berdasarkan beberapa definisi berikut, maka dapat disimpulkan bahwa kesepian merupakan suatu kondisi emosional negatif yang muncul ketika seseorang merasakan ketidaksesuaian

antara realita dan ekspektasi terkait hubungan sosial yang dimiliki. Hal ini ditandai oleh perasaan kesedihan, kecemasan, dan ketidakpuasan terhadap hubungan sosial.

Russell (2010) berpendapat bahwa terdapat tiga aspek dalam kesepian yang digunakan sebagai dasar penyusunan *UCLA Loneliness Scale*, yakni :

1. *Personality* yaitu adanya pola yang lebih stabil dari perasaan kesepian yang terkadang berubah dalam situasi tertentu, atau individu yang mengalami kesepian karena disebabkan kepribadian mereka. Kepribadian yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki kepercayaan yang kurang dan ketakutan akan orang asing.
2. *Social desirability* yaitu terjadinya kesepian karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan di lingkungannya.
3. *Depression* yaitu terjadinya kesepian karena terganggunya perasaan seseorang seperti perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga dan berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.

Teater et al., (2021) mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kesepian pada lansia sebagai berikut:

Faktor yang menjadi pemicu kesepian pada lansia

1. Tinggal sendiri, lansia yang tinggal sendiri, terutama yang jauh dari keluarga, berisiko lebih tinggi mengalami kesepian.
2. Kehilangan pasangan, kehilangan pasangan hidup merupakan faktor utama yang memicu kesepian.
3. Keterbatasan kesehatan fisik, masalah kesehatan fisik atau penyakit kronis dapat membatasi interaksi sosial, yang pada akhirnya meningkatkan rasa kesepian.
4. Isolasi sosial, kurangnya interaksi sosial rutin, baik secara langsung maupun tidak, memperburuk perasaan kesepian.
5. Kualitas kontak sosial yang buruk, meski frekuensi kontak tinggi, interaksi yang berkualitas rendah atau tidak mendukung dapat menyebabkan kesepian emosional.
6. Depresi, kesepian pada lansia sangat terkait dengan tingkat depresi yang lebih tinggi.

Faktor yang menjadi pencegah kesepian pada lansia

1. Jaringan sosial yang kuat, jaringan sosial yang stabil dan mendukung menjadi faktor pelindung terpenting untuk mencegah kesepian.
2. Kualitas interaksi, interaksi yang positif dan bermakna dengan teman, keluarga, dan komunitas dapat mengurangi perasaan kesepian.
3. Dukungan komunitas, komunitas yang ramah usia, yang memfasilitasi interaksi dan mobilitas (misalnya taman, transportasi), membantu mengurangi kesepian.
4. Komunikasi melalui telepon dan online, kontak rutin melalui telepon dan penggunaan teknologi digital untuk terhubung dengan orang lain dapat membantu mengurangi kesepian, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas.
5. Kesehatan fisik yang baik, kemampuan untuk tetap aktif dan melakukan aktivitas harian membantu lansia menjaga hubungan sosial, sehingga berfungsi sebagai penyangga terhadap kesepian

Mengacu pada faktor pencegah mengenai komunikasi melalui telepon dan online yang saat ini relevan dengan zaman. Dimana teknologi sosial berupa internet dan media sosial di manfaatkan. Berkembangnya digitalisasi membuat media sosial dijadikan sebagai salah satu cara untuk mempertahankan hubungan sosial di kehidupan sehari-hari. Berbagai

penelitian telah menemukan bahwa media sosial berperan dalam mempengaruhi rasa kesepian pada suatu individu.

### **Penggunaan Media Sosial**

Lansia semakin sering menggunakan media sosial untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman, meski frekuensinya masih lebih rendah dibanding generasi muda. Lansia yang aktif di media sosial, terutama di platform seperti Facebook, melaporkan peningkatan dalam perasaan keterhubungan sosial dan kepuasan dengan peran sosial mereka (Hutto et al., 2015). Sikap positif terhadap media sosial di kalangan lansia tampak pada persepsi bahwa platform ini berguna untuk mengakses informasi, berkomunikasi dengan keluarga, dan mengurangi kesepian. Meski begitu, beberapa lansia menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi ini karena masalah privasi dan kesulitan memahami fitur-fitur baru (Dumbrell & Steele, 2019). Secara perilaku, lansia lebih sering menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan anggota keluarga dan berbagi foto, dan mereka cenderung mengikuti perkembangan media sosial karena dukungan dari anggota keluarga muda (Jung et al., 2017). Persepsi mereka terhadap media sosial sangat dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan yang dirasakan bermanfaat, yang membantu meningkatkan niat mereka untuk terus menggunakan platform ini di masa depan (Ugalde & Carvallo, 2023). Namun, keprihatinan terhadap privasi tetap menjadi salah satu penghambat utama bagi sebagian lansia dalam menggunakan media sosial secara penuh (Chakraborty et al., 2013).

Media sosial merupakan media *online* yang memudahkan penggunanya berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan sebuah konten, baik berupa blog, jejaring sosial, forum, wiki, maupun dunia virtual (Arjuna & Nurmagandi, 2023). Media sosial didefinisikan sebagai platform digital berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara dua arah atau bahkan multiarah, menciptakan lingkungan untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam komunitas virtual. Media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu secara multi arah dan tanpa batas peserta (Barret, 2019). Berdasarkan definisi-definisi yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah platform online yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten dalam berbagai bentuk, seperti blog, jejaring sosial, forum, wiki, atau dunia virtual. Media ini berfungsi sebagai alat komunikasi, dan penyampaian informasi. Selain itu, media sosial memungkinkan aktivitas sosial antar pengguna melalui jaringan internet tanpa batasan jarak, ruang, dan waktu secara multi arah serta tanpa batasan peserta.

Berdasarkan Ugalde & Carvallo (2023), terdapat 5 aspek mengenai penggunaan media sosial yang dilakukan oleh lansia.

1. Penggunaan aktual media sosial, mencakup seberapa sering dan durasi waktu yang dihabiskan oleh lansia dalam menggunakan media sosial.
2. Manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*), mencakup persepsi lansia tentang seberapa berguna media sosial dalam menyediakan interaksi, informasi, dan fungsi lain yang membantu mereka.
3. Kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*), mencakup persepsi lansia tentang kemudahan menggunakan media sosial, misalnya apakah mereka merasa dapat menggunakan media sosial tanpa bantuan ahli.
4. Sikap terhadap penggunaan media sosial (*Attitude Toward Using*), mencakup perasaan positif atau negatif terhadap media sosial, seperti apakah menggunakan media sosial adalah ide yang baik atau menyenangkan.

5. Intensi perilaku untuk menggunakan media sosial (*Behavioral Intention to Use*), mencakup niat lansia untuk mulai atau terus menggunakan media sosial, termasuk keinginan untuk merekomendasikan media sosial pada orang lain.

### **Dinamika Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesepian**

Lansia, atau orang tua berusia 60 tahun ke atas, sering mengalami perubahan fisik, sosial, dan psikologis yang dapat menyebabkan keterbatasan dalam interaksi sosial dan meningkatkan perasaan kesepian. Dalam konteks ini, media sosial menjadi salah satu alat yang mulai digunakan untuk menjaga hubungan sosial dan mengurangi isolasi. Media sosial berfungsi sebagai “jembatan sosial” yang menghubungkan lansia dengan keluarga atau komunitas mereka, meskipun mereka memiliki keterbatasan fisik untuk bertemu langsung (Zhang et al., 2020). Studi menunjukkan bahwa penggunaan platform seperti Facebook, WhatsApp, atau WeChat oleh lansia dapat meningkatkan kepuasan sosial dan kepercayaan diri dalam berteknologi (Bell et al., 2013). Beberapa lansia bahkan merasakan peningkatan kualitas komunikasi dan kemudahan dalam mencapai orang lain melalui media ini (Cotton et al., 2013). Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi melalui media sosial mampu meningkatkan kepuasan sosial dan dukungan sosial yang dirasakan oleh lansia, yang berkontribusi pada pengurangan perasaan kesepian (Zhang et al., 2020). Studi menemukan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan kontak sosial, yang berhubungan dengan penurunan tingkat kesepian (Yu et al., 2020).

Kesepian adalah perasaan ketidakcukupan hubungan sosial dan sering dialami oleh lansia karena penurunan kemampuan fisik atau kehilangan teman dan keluarga seiring bertambahnya usia. Kesepian ini dapat berdampak buruk terhadap kesehatan mental dan kualitas hidup lansia, seperti meningkatkan risiko depresi, penurunan kesejahteraan psikologis, hingga penurunan kognitif (Cotton et al., 2013; Chen et al., 2019). Kesepian yang berlarut-larut dapat memperburuk kualitas hidup lansia, terutama ketika interaksi sosial langsung semakin terbatas. Dalam konteks ini, komunikasi melalui media sosial terbukti dapat meningkatkan dukungan sosial yang dirasakan, yang secara signifikan membantu mengurangi rasa kesepian. Lansia yang menggunakan media sosial untuk tetap terhubung dengan kerabat dekat menunjukkan tingkat kesepian yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang jarang berinteraksi secara online (Zhang et al., 2020).

## KERANGKA BERPIKIR

### LANSIA

Lansia atau lanjut usia merupakan fase akhir dari perkembangan manusia. Seorang dikatakan lansia apabila telah memasuki usia 60 tahun keatas. Proses menjadi seorang lansia ini diikuti dengan berbagai perubahan baik pada aspek fisik maupun psikologis yang rata-rata akan mengalami penurunan kualitas dan fungsi.



### PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Kondisi lansia terkait penggunaan aktual media sosial, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan media sosial, intensi perilaku untuk menggunakan media sosial



### KESEPIAN

*Trait loneliness* yaitu adanya pola yang lebih stabil dari perasaan kesepian yang terkadang berubah dalam situasi tertentu, atau individu yang mengalami kesepian karena disebabkan kepribadian mereka. Kepribadian yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki kepercayaan yang kurang dan ketakutan akan orang asing.

*Social desirability loneliness* yaitu terjadinya kesepian karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan di lingkungannya.

*Depression loneliness* yaitu terjadinya kesepian karena terganggunya perasaan seseorang seperti perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga dan berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu

### Hipotesis

Terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial terhadap penurunan tingkat kesepian pada lansia.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang fokus pada analisis data dalam bentuk angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan dianalisis menggunakan statistik (Azwar, 2017). Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan pengaruh, dimana peneliti ingin melihat terkait pengaruh penggunaan media sosial pada lansia. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa lembar kuesioner yang mengukur beberapa aspek ketika lansia bermedia sosial dan mengukur rasa kesepian yang mereka rasakan di masa lansia ini.

### Subjek Penelitian

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah lansia yang menggunakan media sosial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling yakni suatu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi yang kemudian dipilih menjadi sampel penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan accidental sampling yaitu teknik pengambilan data sampel terhadap suatu populasi secara kebetulan sesuai dengan kriteria dan ketentuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia laki-laki dan perempuan berusia di atas 60 tahun serta menggunakan media sosial. Keseluruhan subjek yang berhasil didapatkan oleh peneliti berjumlah 275, dimana terdapat 55 subjek laki-laki dan 220 subjek perempuan. Berikut merupakan data demografi subjek yang telah didapatkan.

**Tabel 1.** Deskripsi Subjek Data Penelitian (N=275)

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	55	20.0%
	Perempuan	220	80.0%
	Total	275	100%
2.	<b>Usia</b>		
	60-69	188	68.4%
	70-79	70	25.2%
	80-89	14	4.8%
	90-99	3	1.0%
	Total	275	100%
3.	<b>Suku</b>		
	Betawi	1	0.4%
	Bugis	1	0.4%
	Gempol	1	0.4%
	Jawa	257	93.5%
	Kaili	1	0.4%
	Madura	2	0.7%
	Sumbawa	11	4.0%
Toraja	1	0.4%	

4.	Total	275	100%
	<b>Agama</b>		
	Islam	261	94.9%
	Katolik	7	2.5%
	Kristen	7	2.5%
	Total	275	100%
5.	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	D1	1	0.4%
	D2	1	0.4%
	D3	4	1.5%
	S1	67	24.4%
	S2	11	4.0%
	S3	1	0.4%
	SD	80	29.1%
	SMA/Sederajat	71	25.8%
	SMP/Sederajat	38	13.8%
	Tidak sekolah	1	0.4%
	Total	275	100%

#### Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel yang mendasari pada penelitian ini, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Representasi dari variabel terikat (Y) adalah kesepian sedangkan pada variabel bebas (X) adalah penggunaan media sosial.

Kesepian pada lansia adalah pengalaman subjektif yang ditandai dengan perasaan kesedihan, kecemasan, dan ketidakpuasan terhadap hubungan sosial yang dimilikinya. Hal ini ditandai oleh perasaan kesedihan, kecemasan, dan ketidakpuasan terhadap hubungan sosial. Adapun skala yang digunakan dalam mengukur kesepian pada lansia ini adalah skala kesepian UCLA versi ke 3, yang memiliki 20 aitem, dengan tiga dimensi, yakni kepribadian, keinginan sosial, dan depresi. Skala ini diukur dengan skala likert 1-4 yang berisi STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), hingga SS (Sangat Setuju). Skala ini terdiri dari aitem favorable dan aitem non favorable, dimana semakin banyak lansia memilih item *favorable*, maka akan semakin tinggi tingkat kesepian yang mereka miliki, begitupun sebaliknya.

Media sosial adalah platform *online* yang memungkinkan lansia untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten dalam berbagai bentuk, seperti blog, jejaring sosial, forum, wiki, atau dunia virtual. Media ini memiliki banyak fungsi yang dapat membantu lansia seperti sebagai alat komunikasi, penyampaian informasi, hingga sarana hiburan. Selain itu, media sosial memungkinkan aktivitas sosial lansia melalui jaringan internet tanpa batasan jarak, ruang, dan waktu. Untuk mengukur penggunaan media sosial pada lansia, peneliti menggunakan skala *social media elderly usage* yang memiliki 26 aitem dengan lima dimensi berupa frekuensi, durasi, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, sikap terhadap media sosial, dan intensi perilaku lansia terhadap penggunaan media sosial. Jenis skala pada penelitian ini adalah skala likert yang hanya terdiri dari *favorable*, dimana dengan kata lain semakin tinggi nilai jawaban lansia, maka akan semakin positif pula pandangan lansia terhadap media sosial. Skala ini diukur menggunakan skala likert dengan rentang 1-4 yang berisi STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), hingga SS (Sangat Setuju).

**Tabel 2.** Indeks Validitas dan Realibitas Alat Ukur (N=275)

Alat Ukur	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Realibitas (Crochbarch's Alpha)
Kesepian	20	0,469-0,743	0,896
Penggunaan Media Sosial	26	0,710-0,814	0,971

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur loneliness dan penggunaan media sosial yaitu pada skala kesepian diperoleh 20 item valid. Rentang indeks validitas pearson's r pada skala kesepian sebesar 0,469-0,743 dengan indeks reliabilitas sebesar 0,896. Pada seluruh item masing-masingnya memiliki nilai p-value sebesar  $< .001$  yang artinya berada dibawa nilai 0,05 sehingga dikatakan valid.

Sedangkan pada skala penggunaan media sosial diperoleh 26 item valid. Rentang indeks validitas pearson's r pada skala penggunaan media sosial berkisar antara 0,710-0,814 dengan indeks reliabilitas 0,977. Pada seluruh item masing-masingnya memiliki nilai p-value sebesar  $< .001$  yang artinya berada dibawa nilai 0,05 sehingga dikatakan valid.

**Tabel 3. Uji Normalitas Variabel (N=275)**

No	Variabel	Skewness	Kurtosis	Keterangan
1	Kesepian	0,236	0,344	Normal
2	Penggunaan Media Sosial	-1,208	,.949	Normal

Data dikatakan normal apabila nilai skewness dan kurtosis berada diantara -2 sampai 2. Berdasarkan data yang didapatkan sesuai dengan tabel diatas maka ditemukan bahwa variabel kesepian memiliki nilai skewness sebesar 0,236 dan nilai kurtosis sebesar 0,344 Variabel penggunaan media sosial memiliki nilai skewness sebesar -1,208 dan nilai kurtosis sebesar 1,949. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesepian dan penggunaan media sosial memiliki nilai skewness dan kurtosis yang berada pada rentang -2 sampai 2 sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal

Dilakukan pula uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variable independen dan variable dependen bersifat linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan, diketahui bahwa hubungan antara variabel independen (penggunaan sosial media) dan variabel dependen (kesepian) dinyatakan linear. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,353, yang lebih besar dari 0,05, sehingga memenuhi asumsi linearitas. Selain itu, pada "*Deviation from Linearity*", didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,885 yang juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat deviasi signifikan dari hubungan linear. Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel bersifat linear, dan model linear dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Prosedur dan Analisis Data

Pada prosedur pelaksanaan penelitian ini, peneliti mempersiapkan beberapa tahap sebelum dilaksanakannya penelitian. Pertama, peneliti menyiapkan alat ukur untuk variabel- variabel utama penelitian, yaitu UCLA Loneliness Scale dan Social media elderly usage, berdasarkan kerangka konseptual yang telah dirumuskan. Alat ukur yang telah disusun kemudian diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya sebelum penelitian dilaksanakan.

Tahap uji coba dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner melalui kertas print out kepada responden yang sesuai dengan kriteria populasi penelitian, yaitu lansia (usia 60 tahun ke atas) yang aktif menggunakan media sosial. Selain itu, peneliti juga membantu lansia yang mengalami kebingungan dalam mengisi angket sehingga perlu didampingi. Target jumlah responden dalam uji coba penelitian ini adalah sekitar 275 responden, yang dipilih secara accidental sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis awal menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk menghitung koefisien reliabilitas dan uji daya beda item-item dalam alat ukur.

Prosedur implementasi penelitian dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner melalui kertas print out angket di berbagai lokasi seperti posyandu, komunitas senam lansia, dan kelompok pensiunan dengan rentang waktu 1-23 Desember 2025. Partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela dengan persetujuan subjek melalui tanda tangan pada surat persetujuan (informed consent), yang menegaskan bahwa subjek memahami dan menyetujui prosedur penelitian dari awal hingga akhir. Data yang terkumpul dari penelitian ini kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk analisis lebih lanjut, termasuk analisis korelasi dan regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Keseluruhan prosedur penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan mampu memberikan jawaban yang komprehensif terhadap tujuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial pada lansia.



## HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif dalam bentuk kategorisasi disajikan dan dijelaskan berdasarkan data yang telah terkumpul. Data tersebut diorganisasikan dalam bentuk kategori atau kelompok tertentu dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi data di antara berbagai kategori yang relevan. Hasil dari analisis deskriptif ini ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Kategorisasi Variabel Penelitian (N=275)

No	Variabel	Mean	SD	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Keseharian	36,85	8,155	Tinggi	203	74%
				Rendah	72	26%
2	Penggunaan Media Sosial	83,15	15,74	Tinggi	216	79%
				Rendah	59	21%

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan, rentang batas tengah kategori berada pada rentang 50%. Apabila nilai frekuensi kategori di bawah 50%, maka dikatakan rendah. Sebaliknya, apabila nilai frekuensi kategori berada di atas 50%, maka dikatakan tinggi. Tabel kategorisasi di atas menunjukkan bahwa variabel kesepian pada kategori tinggi sebesar 74% dengan jumlah 203 orang, sedangkan untuk kategori rendah sebesar 26% dengan jumlah 72 orang. Sementara itu, variabel penggunaan media sosial pada kategori tinggi sebesar 79% dengan jumlah 216 orang, dan untuk kategori rendah sebesar 21% dengan jumlah 59 orang. Dengan demikian, mayoritas lansia yang menjadi subjek penelitian berada pada kategori tinggi dalam hal tingkat kesepian dan intensitas penggunaan media sosial.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial sebagai variabel independen (X) terhadap kesepian sebagai variabel dependen (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi ( $p = 0,888$ ,  $F = 0,020$ ), yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian tidak dapat diterima, atau dengan kata lain, tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial terhadap tingkat kesepian pada lansia.

**Tabel 5.** Uji Regresi Linear Sederhana Media Sosial terhadap Kesepian (N=275)

		ANOVA				
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	p
1	Regression	1,325	1	1,325	0,020	0,888
	Residual	18220.857	273	66.743		
	Total	18222.182	274			

**Tabel 6.** Uji Regresi Linear Sederhana *Model Summary* (N=275)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,009	0,000	-0,004	8,1696

**Tabel 7.** Uji Regresi Linear Sederhana (N=275)

Model	Coefficients				t	(p) Sig.
	Unstandardize Coefficients		Standardized			
	B	Std. Error	Beta			
1	37,222	2,653			14,028	<. 001
	-0,004	0,031	0,009		-0.,141	0.888

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, nilai R sebesar 0,009 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan media sosial dan variabel kesepian sangat lemah. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa kontribusi variabel penggunaan media sosial terhadap variabel kesepian hanya sebesar 0%. Dengan kata lain, variabel penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh terhadap kesepian dalam model ini, sementara sisanya 100% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,004 semakin menegaskan bahwa penyesuaian model tidak memberikan peningkatan signifikan terhadap kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari tabel koefisien, nilai B = 37,222 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel penggunaan media sosial, maka nilai kesepian tetap berada pada angka 37,222. Namun, koefisien regresi (B) untuk variabel penggunaan media sosial bernilai -0,004, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada penggunaan media sosial justru diikuti dengan penurunan kesepian sebesar 0,004. Meskipun, nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,888 (> 0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap variabel kesepian dalam analisis regresi linear sederhana ini

## DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial terhadap tingkat kesepian pada lansia. Selain itu, mayoritas subjek penelitian merupakan lansia dengan tingkat kesepian dan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa penggunaan media sosial berkontribusi dalam mengurangi kesepian pada lansia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial terhadap kesepian, sebagian besar lansia dalam penelitian ini tetap merasakan kesepian meskipun aktif menggunakan media sosial. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Fox (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan tingkat kesepian, terutama mereka yang lebih bergantung pada interaksi digital dibandingkan interaksi langsung. Park et al (2018) juga menyatakan bahwa individu dengan keterlibatan sosial rendah, meskipun aktif di media sosial, tetap mengalami tingkat kesepian yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki jaringan sosial yang lebih kuat di dunia nyata. Hal ini diperkuat dengan penelitian Astuti & Yenny (2021) menemukan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, maka akan semakin meningkat kesepian.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial terhadap kesepian pada lansia bersifat kompleks dan bergantung pada berbagai faktor. Misalnya seperti penelitian Nowland et al (2018) menegaskan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan isolasi sosial, terutama jika tidak diimbangi dengan interaksi sosial langsung. Lansia yang mengalami keterbatasan dalam berinteraksi secara fisik sering menjadikan media sosial sebagai alternatif komunikasi, namun efektivitasnya dalam mengurangi kesepian bergantung pada tingkat keterlibatan sosial mereka di dunia nyata. Selain itu, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa kesepian merupakan kondisi emosional yang kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, salah satunya adalah budaya. Budaya memiliki peran besar dalam menentukan pola interaksi sosial masyarakat. Hofstede (1980) membagi budaya ke dalam dua kategori utama, yaitu budaya individualistik dan budaya kolektivistik. Budaya individualistik menekankan kemandirian dan pencapaian individu, sedangkan budaya kolektivistik lebih mengutamakan kebersamaan, hubungan sosial yang erat, serta kepentingan kelompok dibandingkan individu.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki budaya kolektivistik, di mana masyarakatnya cenderung menjalin hubungan sosial yang erat dengan keluarga dan komunitas. Dalam budaya ini, interaksi sosial secara langsung menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang berasal dari budaya kolektivistik seperti Indonesia lebih memilih interaksi langsung dibandingkan komunikasi digital. Studi yang dilakukan oleh Cinnirella & Green (2007) menemukan bahwa dalam konteks budaya kolektivistik, individu lebih cenderung merasa nyaman dalam situasi tatap muka dibandingkan dalam komunikasi berbasis media sosial. Penelitian lain oleh Ardi & Maison (2014) juga menemukan bahwa orang Indonesia lebih jarang membagikan informasi pribadi di media sosial dibandingkan individu dari budaya individualistik, karena nilai kebersamaan yang lebih kuat dalam interaksi langsung.

Lebih lanjut, Akoja & Odozi (2020) dalam studinya menemukan bahwa meskipun media sosial digunakan secara luas, mayoritas responden tetap lebih memilih komunikasi langsung karena memberikan pengalaman interaksi yang lebih kaya dan personal. Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun media sosial menawarkan kemudahan komunikasi, lansia di negara dengan budaya kolektivistik tetap menganggap interaksi langsung sebagai aspek penting dalam kehidupan sosial mereka. Sejalan dengan itu lansia di Indonesia pada umumnya memiliki jaringan sosial yang luas, sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan tinggal bersama keluarga besar, yang membantu mengurangi tingkat kesepian (Dewi et al., 2015).

Namun, dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia mengalami pergeseran budaya yang signifikan akibat kemajuan teknologi dan penggunaan media sosial yang semakin luas. Pergeseran ini menyebabkan perubahan dalam pola interaksi sosial masyarakat, termasuk lansia. Jika sebelumnya interaksi tatap muka menjadi cara utama dalam menjaga hubungan sosial, kini banyak masyarakat beralih ke komunikasi digital melalui media sosial. Lansia yang dulunya bergantung pada kunjungan keluarga dan pertemuan komunitas kini semakin mengandalkan teknologi untuk berkomunikasi.

Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak dapat sepenuhnya menggantikan kebutuhan emosional yang diperoleh dari interaksi tatap muka. Aarts et al (2018), yang menunjukkan bahwa lansia tetap menganggap kontak fisik lebih bermakna dibandingkan interaksi melalui media sosial dalam mengatasi kesepian. Doolan (2019) menemukan bahwa semakin sering seseorang menggunakan media sosial, semakin tinggi tingkat kesepian yang mereka alami. Studi Kou (2024) menegaskan bahwa penggunaan media sosial yang intensif dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan meningkatkan kesepian. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yang et al (2020), yang menunjukkan bahwa lansia yang menggunakan media sosial selama pandemi COVID-19 mengalami peningkatan gejala PTSD dan kesepian.

Selain itu, Mao et al (2023) menemukan bahwa meskipun media sosial dapat meningkatkan kepuasan hubungan interpersonal, penggunaannya juga dapat memicu perasaan takut ketinggalan (FoMO), yang justru memperburuk kesepian. Beberapa studi lainnya juga menunjukkan bahwa hambatan teknologi dalam menggunakan media sosial meningkatkan kesepian, terutama pada lansia dengan keterbatasan literasi digital (McKniff et al., 2023). Simons et al (2022) menemukan bahwa meskipun WhatsApp dan internet dapat meningkatkan keterikatan sosial bagi lansia, media sosial secara umum tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pengurangan kesepian. Selain itu, Gharani et al (2021) menemukan bahwa kelompok sosial tertentu, terutama perempuan yang sering menggunakan YouTube dan Facebook, mengalami tingkat kesepian yang lebih tinggi.

Selain faktor teknologi dan pola penggunaan, aspek psikososial juga berperan dalam hubungan antara media sosial dan kesepian. Lansia yang tidak memiliki hubungan sosial yang kuat di dunia nyata cenderung lebih rentan terhadap dampak negatif media sosial. Studi oleh Ye et al (2021) menemukan bahwa penggunaan media sosial yang intensif tanpa didukung interaksi sosial di dunia nyata justru memperburuk kesepian. Begitu pula Huang (2020) dalam meta-analisisnya menemukan bahwa penggunaan media sosial yang bermasalah berkorelasi dengan tingkat kesepian yang lebih tinggi di berbagai kelompok usia.

Penelitian-penelitian lain menunjukkan bahwa berbagai faktor lain juga berpengaruh terhadap tingkat kesepian lansia. Misalnya seperti studi dari Syaharuddin et al (2023) yang menyoroti bahwa faktor ekonomi dan keterbatasan akses terhadap teknologi digital mempengaruhi efektivitas media sosial dalam mengurangi kesepian. Faktor ekonomi yang rendah sering kali membatasi kemampuan lansia untuk mengakses perangkat digital dan layanan internet, yang

pada akhirnya memperburuk kesepian mereka. Selanjutnya, penelitian oleh Zhou et al (2018) menunjukkan bahwa lansia dengan gangguan kognitif cenderung mengalami peningkatan kesepian meskipun memiliki akses ke media sosial, karena keterbatasan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

Studi oleh Rokach (2023) menekankan pentingnya peran keluarga dalam memediasi dampak media sosial terhadap kesejahteraan lansia. Dukungan keluarga yang kuat dapat membantu mengurangi perasaan kesepian meskipun lansia tetap menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi. Selain itu, penelitian dari Son et al (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan kecemasan dan stres pada lansia, yang pada akhirnya memperburuk perasaan kesepian. Lebih lanjut, penelitian dari Resna et al (2022) menemukan bahwa lansia yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial cenderung mengalami penurunan kualitas tidur, yang berdampak pada kesehatan mental mereka. Sementara itu, Budiman et al (2021) menunjukkan bahwa perbandingan sosial di media sosial dapat meningkatkan tingkat depresi dan kesepian pada lansia.

Penelitian dari Elsayed et al (2019) menunjukkan bahwa lansia yang lebih banyak berinteraksi dengan komunitas fisik mereka cenderung memiliki kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan media sosial. Studi dari Menne & Pendergrast (2024) menekankan pentingnya pendidikan digital bagi lansia agar mereka dapat memanfaatkan media sosial secara positif tanpa mengalami efek negatif. Chu & Chan (2022) menemukan bahwa interaksi tatap muka yang dipadukan dengan penggunaan media sosial yang sehat lebih efektif dalam mengurangi kesepian dibandingkan hanya mengandalkan media sosial. Selain itu, penelitian oleh Shafiq et al (2020) mengungkapkan bahwa literasi digital dan keterlibatan sosial dalam keluarga memainkan peran kunci dalam menurunkan tingkat kesepian pada lansia.

Peneilitian yang dilakukan Bai et al (2018) dan Zhang et al (2023) menunjukkan bahwa keberadaan kelompok sosial dan komunitas fisik memberikan dukungan emosional yang lebih besar dibandingkan sekadar interaksi melalui media sosial. Yu et al (2020) juga menegaskan bahwa komunikasi tatap muka dan partisipasi dalam kegiatan komunitas membantu lansia merasa lebih terhubung dan mengurangi kesepian mereka dibandingkan dengan hanya mengandalkan komunikasi daring.

Dengan demikian, hubungan antara penggunaan media sosial dan kesepian pada lansia sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pola penggunaan, literasi digital, interaksi sosial nyata, serta aspek psikososial dan kesehatan mental. media sosial dapat berfungsi sebagai alat tambahan dalam menjaga keterhubungan sosial pada lansia, tetapi tidak dapat sepenuhnya menggantikan pentingnya interaksi sosial langsung, dukungan keluarga, dan keterlibatan komunitas dalam mengatasi kesepian lansia. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan kombinasi interaksi digital dan fisik guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional lansia.

Penelitian ini memiliki beberapa kekuatan atau kelebihan yakni menggunakan sampel yang cukup besar (275 lansia) yang memberikan hasil yang lebih representatif terhadap populasi lansia di Malang. Instrumen yang digunakan, yaitu *UCLA Loneliness Scale* dan *Social Media Elderly Usage Scale*, memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman lebih lanjut mengenai dinamika penggunaan media sosial dan perasaan kesepian pada lansia di Indonesia, yang masih minim penelitian sebelumnya. Seperti

penelitian-penelitian pada umumnya, penelitian ini tidak lepas dari kekurangan atau keterbatasan.

Adapun beberapa keterbatasan atau kekurangan dari penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental* sampling dapat menyebabkan keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian ke populasi lansia yang lebih luas. Penelitian hanya mengukur hubungan antara dua variabel tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti tingkat literasi digital, dukungan sosial, dan kondisi kesehatan mental yang mungkin berpengaruh terhadap kesepian. Studi ini menggunakan metode survei, yang mungkin menghasilkan bias subjektif karena responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan ekspektasi sosial. Teknik administrasi skala yang kurang efektif sebab terlalu memberikan banyak skala kepada subjek. Tidak adanya analisis longitudinal yang dapat melihat efek jangka panjang dari penggunaan media sosial terhadap kesepian pada lansia. Tidak mengidentifikasi media sosial apa saja yang subjek gunakan sehari-hari. Lokasi pengambilan data yang masih belum efektif sehingga mempengaruhi hasil penelitian.



## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesepian pada lansia. Mayoritas subjek penelitian yang aktif menggunakan media sosial tetap merasakan kesepian yang tinggi, mengindikasikan bahwa meskipun media sosial dapat meningkatkan akses komunikasi, ia tidak mampu menggantikan kebutuhan emosional yang diperoleh melalui interaksi langsung. Temuan ini mendukung sejumlah penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dan kesepian pada lansia bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya budaya.

Budaya kolektivistik yang dianut oleh masyarakat Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk pola interaksi sosial lansia. Meskipun media sosial memberikan kemudahan dalam komunikasi, lansia dalam budaya kolektivistik lebih mengutamakan interaksi tatap muka yang lebih bermakna. Oleh karena itu, solusi yang paling efektif untuk mengurangi kesepian pada lansia bukan hanya melalui media sosial, tetapi juga dengan mendorong keterlibatan sosial langsung melalui interaksi dengan keluarga, komunitas, dan partisipasi dalam kegiatan sosial.

Dengan demikian, kesepian pada lansia memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk penanganannya. Penggunaan media sosial, meskipun memberikan aksesibilitas dan peluang untuk koneksi sosial, belum cukup efektif sebagai satu-satunya solusi dalam mengatasi kesepian pada lansia. Sebaliknya, dukungan sosial yang kuat dari keluarga, komunitas, dan lembaga masyarakat menjadi komponen kunci dalam meningkatkan kualitas hidup lansia. Selain itu, intervensi berbasis komunitas, seperti program peningkatan keterlibatan sosial, terapi kelompok, dan pemberdayaan lansia, dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan sekadar mengandalkan teknologi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan interdisipliner sangat diperlukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang lebih relevan dalam mengatasi kesepian pada lansia secara efektif, seperti dukungan keluarga dan sosial, resiliensi, tingkat depresi atau kecemasan, kondisi fisik hingga tempat tinggal.

## REFERENSI

- Arjuna, A., & Nurmagandi, B. (2023). Penggunaan Media Sosial Pada Lansia: Study Literature. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 14(2), 149–156. <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i2.887>
- Aarts S. (2018). Social media and loneliness among community-dwelling older adults. *International journal of geriatric psychiatry*, 33(3), 554–555. <https://doi.org/10.1002/gps.4769>
- Amalia, A. D. (2013). Loneliness and social isolation experienced by the elderly: A sociological perspective review. *Informasi*, 18(02), 203–210. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/56/26>
- Astutik, D., Indarwati, R., & M.Has, E. M. (2019). Loneliness and Psychological Well-being of Elderly in Community. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v4i1.12731>
- Astuti, S. W., & Yenny, Y. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Kesepian Dan Perilaku Perbandingan Sosial. *Jurnal Psikohumanika*, 13(1), 68-81.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi Edisi II. *Pustaka Pelajar*, [https://books.google.co.id/books?id=bX\\_bzwEACAAJ](https://books.google.co.id/books?id=bX_bzwEACAAJ).
- Bell, C., Fausset, C., Farmer, S., Nguyen, J., Harley, L., & Fain, W. B. (2013). Examining social media use among older adults. *HT 2013 - Proceedings of the 24th ACM Conference on Hypertext and Social Media, May*, 158–163. <https://doi.org/10.1145/2481492.2481509>
- Barrett, K., & Sweeney, R. (2019). Social Media in Critical Care. *International Anesthesiology Clinics*, 57, 103–117.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023*. Diakses pada 15 Oktober 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/5d308763ac29278dd5860fad/statistics-of-aging-population-2023.html>
- Bai, X., Yang, S., & Knapp, M. (2018). Sources and directions of social support and life satisfaction among solitary Chinese older adults in Hong Kong: the mediating role of sense of loneliness. *Clinical Interventions in Aging*, 13, 63 - 71. <https://doi.org/10.2147/CIA.S148334>.
- Budiman, M., Yuhbaba, Z., Wirasakti, G., & Rosalini, W. (2021). The Effect of Brainstorming on Loneliness Level among Elderly. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*. <https://doi.org/10.53713/nhs.v1i3.75>.
- Chakraborty, R., Vishik, C., & Rao, H. R. (2013). Privacy preserving actions of older adults on social media: Exploring the behavior of opting out of information sharing. *Decision Support Systems*, 55(4), 948–956. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2013.01.004>
- Chen, L., Alston, M., & Guo, W. (2019). The influence of social support on loneliness and depression among older elderly people in China: Coping styles as mediators. *Journal of Community Psychology*, 47(5), 1235–1245. <https://doi.org/10.1002/jcop.22185>
- Chu, H., & Chan, H. (2022). Loneliness and Social Support among the Middle-Aged and Elderly People with Visual Impairment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19. <https://doi.org/10.3390/ijerph192114600>.
- Cotten, S., Anderson, W., & Mccullough, B. (n.d.). Impact of Internet Use on Loneliness and Contact with Others Among Older Adults: Cross-Sectional Analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 15, <https://doi.org/10.2196/jmir.2306>.
- Doolan, E. (2019). The Relationship Between Social Media Use, Loneliness and Social Isolation. .
- Dumbrell, D., & Steele, R. (2019). Privacy Perceptions of Older Adults When Using Social

- Media Technologies. *Cyber Law, Privacy, and Security.*, <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-8897-9.ch085>.
- Elsayed, E., Etreby, R., & Ibrahim, A. (2019). Relationship between Social Support, Loneliness, and Depression among Elderly People. *International Journal of Nursing Didactics*. <https://doi.org/10.15520/IJND.V9I01.2412>.
- Fox, B. (2019). Loneliness and Social Media: A Qualitative Investigation of Young People's Motivations for Use, and Perceptions of Social Networking Sites. *Emotions and Loneliness in a Networked Society*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-24882-6\\_16](https://doi.org/10.1007/978-3-030-24882-6_16).
- Gharani, P., Ray, S., Aruru, M., & Pyne, S. (2021). Differential Patterns of Social Media Use Associated with Loneliness and Health Outcomes in Selected Socioeconomic Groups. *Journal of Technology in Behavioral Science*. <https://doi.org/10.1007/s41347-021-00208-4>.
- Habibi, L., Farpour, H. R., Simab, A. R., Bejeshk, M. A., Rajizadeh, M. A., & Farpour, S. (2021). The Relationship between Social Media Usage and General Health in the Older People of Shiraz City in Iran. *Ageing International*, 46(4), 453–464. <https://doi.org/10.1007/s12126-020-09402-w>
- Han, M., Tan, X., Lee, R., Lee, J., & Mahendran, R. (2021). Impact of Social Media on Health-Related Outcomes Among Older Adults in Singapore: Qualitative Study. *JMIR Aging*, 4, <https://doi.org/10.2196/23826>.
- Huang, C. (2020). A meta-analysis of the problematic social media use and mental health. *International Journal of Social Psychiatry*, 68, 12 - 33. <https://doi.org/10.1177/0020764020978434>.
- Hutto, C. J., Bell, C., Farmer, S., Fausset, C., Harley, L., Nguyen, J., & Fain, B. (2015). Social media gerontology: Understanding social media usage among older adults. *Web Intelligence and Agent Systems*, 13(1), 69–87. <https://doi.org/10.3233/WEB-150310>
- Crowdson, J. A. (2016). The Effect of Loneliness in the Elderly Population: A Review. *Healthy Aging & Clinical Care in the Elderly*, 8, 1–8. <https://doi.org/10.4137/hacce.s35890>
- Jung, E. H., Walden, J., Johnson, A. C., & Sundar, S. S. (2017). Social networking in the aging context: Why older adults use or avoid Facebook. *Telematics and Informatics*, 34(7), 1071–1080. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.04.015>
- Kheokao, J., Ubolwan, K., Tipkanjanaraykha, K., & Plodpluang, U. (2019). Online Health Information Seeking Behaviors Among the Thai Elderly Social Media Users. *Journal of the Thai Library Association*, 12(1), 60–76.
- Kim, Y., & Lee, M. (2023). Does Social Media Use Mitigate or Exacerbate Loneliness among Korean Older Adults? Focusing on the Moderating Role of Media Literacy. *Social Media Society*, 9, <https://doi.org/10.1177/20563051231177959>.
- Kemperman, A., Van Den Berg, P., Weijs-Perrée, M., & Uijtdewillegen, K. (2019). Loneliness of Older Adults: Social Network and the Living Environment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16. <https://doi.org/10.3390/ijerph16030406>.
- Kou, G. (2024). Longitudinal Study on the Impact of Social Media on Loneliness and Psychological Well-being. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/41/20240692>.
- Kominfo. (2017). *Survey Penggunaan TIK 2017*.
- Leist, A. K. (2013). Social media use of older adults: A mini-review. *Gerontology*, 59(4), 378–384. <https://doi.org/10.1159/000346818>
- Lukman, M., Sihombing, F., & Meilianingsih, L. (2018). *Factors Associated with Death Anxiety in Elderly*.
- Makita, M., Mas-Bleda, A., Stuart, E., & Thelwall, M. (2021). Ageing, old age and older adults: A social media analysis of dominant topics and discourses. *Ageing and Society*, 41(2),

- 247–272. <https://doi.org/10.1017/S0144686X19001016>
- Marisa, D., & Afriyeni, N. (2019). *Kesepian Dan Self Compassion Mahasiswa Perantau Loneliness and Self Compassion Among Abroad University Students*. 1–11.
- Maulida, S., Lestari, S., Wardhiana, S., Sosiologi, P. S., & Barat, P. (2021). *Lansia Dan Media Sosial ( Studi Aktivitas Lansia dalam Penggunaan Media Sosial Whatsapp di Kelurahan Kober Banyumas )*. 1(September), 23–41.
- Ma, X., Zhang, X., Guo, X., Lai, K. hung, & Vogel, D. (2021). Examining the role of ICT usage in loneliness perception and mental health of the elderly in China. *Technology in Society*, 67. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101718>
- Mao, J., Fu, G., & Huang, J. (2023). The double-edged sword effects of active social media use on loneliness: The roles of interpersonal satisfaction and fear of missing out. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1108467>.
- Mckniff, M., Simone, S., & Giovannetti, T. (2023). Age, Loneliness, and Social Media Use in Adults during COVID-19: A Latent Profile Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20. <https://doi.org/10.3390/ijerph20115969>.
- Menne, H., & Pendergrast, C. (2024). Examining predictors of loneliness among Older Americans Act National Family Caregiver Support Program participants. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1337838>
- Nowland, R., Necka, E. A., & Cacioppo, J. T. (2018). "Loneliness and social internet use: Pathways to reconnection in a digital world" - *Journal of Social and Personal Relationships*
- Nugroho, I. S. (2021). *Masalah Umum Psikologis Lansia dan Pencegahannya "Tetap Bahagia di Usia Senja"*. [https://golantang.bkkbn.go.id/publikasi\\_golantang/21/download](https://golantang.bkkbn.go.id/publikasi_golantang/21/download)
- Park, N., Lee, B., Chiriboga, D., & Chung, S. (2018). Loneliness as a mediator in the relationship between social engagement and depressive symptoms: Age differences among community-dwelling Korean adults. *Health & Social Care in the Community*, 27, 706–716. <https://doi.org/10.1111/hsc.12687>.
- Quinn, K. (2019). Social Media And Social Well-Being In Later Life. *Innovation in Aging*, 3, S328 - S329. <https://doi.org/10.1017/S0144686X19001570>.
- Rachmazin, S., & Soedarsono, D. K. (2021). Motif Lanjut Usia Menengah dalam Menggunakan Media Sosial Facebook di Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1769–1777.
- Raievska, Y., & Melnyk, L. (2019). Social Assistance To The Elderly. *EDULEARN19 Proceedings*. <https://doi.org/10.21125/EDULEARN.2019.0431>.
- Rayyan, F. A. (2022). *The Influence of Social Media for Millennials in the Digital Age Pengaruh Media Sosial Bagi Kaum Mileneal Di Era Digital*. 2(2), 205–210.
- Resna, R., Widiyanti, W., Nofiantoro, W., Iskandar, R., Ashbahna, D., Royani, R., & Susilawati, S. (2022). Social environment support to overcome loneliness among older adults: A scoping review. *Belitung Nursing Journal*, 8, 197 - 203. <https://doi.org/10.33546/bnj.2092>.
- Russell, D. W. (2014). Loneliness and social neuroscience. *World Psychiatry*, 13(2), 150. <https://doi.org/10.1002/wps.20126>
- Russell, D. W. (2010). *Journal of Personality Assessment*. February 2015, 37–41. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6601>
- Rokach, A. (2023). The Effects of Loneliness on the Aged: A Review. *OBM Geriatrics*. <https://doi.org/10.21926/obm.geriatr.2302236>
- Shafiq, S., Mah, M., & Bano, Z. (2020). Impact Of Social Support And Adjustment Problems On Perceived Loneliness In Elderly. *Pakistan Armed Forces Medical Journal*, 70.
- Sihombing, F., Setyorini, E. A., & Manumara, T. M. (2022). *Literature Review Pengaruh Kesepian Pada Kualitas Hidup Lansia : Apakah Menyebabkan Penurunan ? August*.
- Simons, M., Reijnders, J., Janssens, M., Lataster, J., & Jacobs, N. (2022). Staying connected in

- old age: associations between bonding social capital, loneliness and well-being and the value of digital media. *Aging & Mental Health*, 27, 147 - 155. <https://doi.org/10.1080/13607863.2022.2036947>.
- Social, W. A. (2019). We Are Social. (2019). Indonesia Digital Report 2019. Retrieved 19 11, 2024, from [www.Wearesocial.Com](http://www.Wearesocial.Com)., <https://wearesocial.com/indonesia-digital-report-2>.
- Son, H., Cho, H., Cho, S., Ryu, J., & Kim, S. (2022). The Moderating Effect of Social Support between Loneliness and Depression: Differences between the Young-Old and the Old-Old. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19. <https://doi.org/10.3390/ijerph19042322>.
- Steptoe, A., Shankar, A., Demakakos, P., & Wardle, J. (2013). Social isolation, loneliness, and all-cause mortality in older men and women. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 110(15), 5797-5801.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*
- Syahrudin, S., Dewi, S., & Saputra, M. (2023). The Relationship of Family Social Support with Loneliness in the Elderly. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i3.22>.
- Teater, B., Chonody, J. M., Davis, N., Teater, B., Chonody, J. M., & Risk, N. D. (2021). Social Work in Public Health Risk and Protective Factors of Loneliness among Older Adults : The Significance of Social Isolation and Quality and Type of Contact Risk and Protective Factors of Loneliness among Older Adults : *The Social Work in Public Health*, 36(2), 128–141. <https://doi.org/10.1080/19371918.2020.1866140>
- Teng, C. E., & Joo, T. M. (2017). Analyzing the usage of social media: A study on elderly in Malaysia. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(3), 737–743.
- Ugalde, C., & Carvalho, J. P. (2023). *Social media usage by elderly : application of technology acceptance model* *Social media usage by elderly : application of technology acceptance model* *Uso de mídias sociais por idosos : aplicação do modelo de aceitação de tecnologia*. January. <https://doi.org/10.34117/bjdv9n1-401>
- Use, I., Yu, K., Wu, S., Chi, I., Angeles, L., Angeles, L., California, S., & Angeles, yu L. (2020). *ce pt us cr ip t Ac ce pt us cr t*.
- Verawati, K. P. (2015). *Kesepian Pada Lansia Ditinjau Dari Tempat Tinggal*. Universitas kristen satya wacana salatiga
- Wong, A., Anson K. C. Chau, Y. F. and J. W. (2017). Illuminating the Psychological Experience of Elderly Loneliness from a Societal Perspective : A Qualitative Study of Alienation between Older People and Society. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(7), 824. <https://doi.org/10.3390/ijerph14070824>
- Wu, H., & Chiou, A. (2020). Social media usage, social support, intergenerational relationships, and depressive symptoms among older adults. *Geriatric Nursing*, 000. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2020.03.016>
- Yang, X., Yip, B., Mak, A., Zhang, D., Lee, E., & Wong, S. (2020). The Differential Effects of Social Media on Depressive Symptoms and Suicidal Ideation Among the Younger and Older Adult Population in Hong Kong During the COVID-19 Pandemic: *Population-Based Cross-sectional Survey Study (Preprint)*. . <https://doi.org/10.2196/preprints.24623>.
- Ye, S., Ho, K., & Zerbe, A. (2021). The effects of social media usage on loneliness and well-being: analysing friendship connections of Facebook, Twitter and Instagram. . <https://doi.org/10.1108/IDD-08-2020-0091>.
- Yu, K., Wu, S., & Chi, I. (2020). Internet Use and Loneliness of Older Adults Over Time: the mediating effect of social contact.. *The journals of gerontology. Series B, Psychological sciences and social sciences*. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa004>.
- Zaka, S., Latif, A., Ali, A., & Ahmad, H. (2023). The Impact of Social Media Addiction on

- Exacerbating Loneliness among Youth. *Bulletin of Business and Economics (BBE)*. <https://doi.org/10.61506/01.00141>.
- Zhang, K., Burr, J., Kim, K., Silverstein, N., & Song, Q. (2020). Social Media Use and Loneliness Among Older Adults: The Mediating Role of Social Contact and Perceived Social Support. *Innovation in Aging*, 4, 321 - 321. <https://doi.org/10.1093/geroni/igaa057.1028>.
- Zhang, Q., Guo, X., & Vogel, D. (2020). Addressing elderly loneliness with ICT Use : the role of ICT self-efficacy and health consciousness Addressing elderly loneliness with ICT Use: the role of ICT. *Psychology, Health & Medicine*, 00(00), 1–9. <https://doi.org/10.1080/13548506.2020.1847302>
- Zhou, G., Wang, Y., & Yu, X. (2018). Direct and Indirect Effects of Family Functioning on Loneliness of Elderly Chinese Individuals. *Current Psychology*, 37, 295-301. <https://doi.org/10.1007/S12144-016-9512-5>





# **LAMPIRAN PENELITIAN**

**Lampiran 1. Blue Print Skala Kesepian dan Penggunaan Media Sosial**

**1. Skala Kesepian**

No	Aspek	Nomor Butir		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Personality</i> (Kepribadian)	17	9, 16	3
2	<i>Social desirability</i> (Keinginan Sosial)	2, 3, 8, 18	1, 4, 5, 6, 10, 15, 19, 20	11
3	<i>Depression</i> (Depresi)	7, 11, 12, 13, 14	-	6
<b>Total</b>				20

**2. Skala Penggunaan Media Sosial**

Dimensi	No.Item	Jumlah
<i>Actual Usage of Social Media</i> (Frekuensi penggunaan)	1, 2	2
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi kegunaan)	3, 4, 5, 6	4
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi kemudahan)	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	11
<i>Attitude Toward Using Social Media</i> (sikap)	18, 19, 20, 21, 22	5
<i>Behavioral Intention to Use Social Media</i> (niat perilaku)	23, 24, 25, 26	4
<b>Jumlah</b>		26

**Lampiran 1. Skala Penelitian****FORM KESEDIAAN**

Dengan ini saya,

Nama :

Alamat :

Kec :

Kel :

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian Tim Penelitian Payung Lansia 2023-2024 oleh enam Mahasiswa Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah – Malang dengan dosen pembimbing Sofa Amalia, S.Psi., M.Si. Berikut adalah kelima mahasiswa tersebut:

- Nur Aziza Ilmi (202110230311317)
- Clairine Alyfia A. (202110230311356)
- Alda Syafira (202110230311302)
- Diah Liandary N. (202110230311404)
- Hana Zakiya (202110230311407)
- Dhiya Ul Muthiya R. (202210230311573)

Data yang telah saya isi ini merupakan data yang sebenarnya mengenai diri saya. Saya memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, walaupun demikian data tersebut hanya untuk diketahui oleh peneliti saja.

Malang, 2024  
Partisipan,

ttd

---

### IDENTITAS DIRI

**Petunjuk:**

- **Tanda (\*), pilih salah satu dengan mencoret yang tidak sesuai**
- **Kolom yang kosong harap diisi sesuai dengan keadaan diri**

Nama	
Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *
Suku Bangsa	
Tanggal Lahir	
Usia	
Agama	
Pendidikan Terakhir	
Pekerjaan	
Status Pekerjaan	Pensiun / Belum Pensiun (*)
Marital Status	Menikah / Tidak Menikah / Bercerai / Janda / Duda (*)
Suami/Istri/Pasangan	Masih Hidup / Sudah Meninggal (*)

### DATA PENUNJANG

**Petunjuk :**

- **Isilah titik-titik dan kolom-kolom berikut sesuai dengan keadaan diri Anda**
- **Jika ada tanda , Anda diminta untuk memilih salah satu dengan memberi tanda checklist (√)**

1. Jumlah Anak.....Orang  
Terdiri dari :  
.....Laki-laki  
.....Perempuan
2. Saat ini tinggal di?
  - Rumah Milik Sendiri
  - Rumah Anak
  - Rumah Saudara
  - Lain-lain .....
3. Apakah Anda tinggal di rumah tersebut sendiri atau dengan keluarga yang lain?
  - Saya tinggal di rumah tersebut sendiri
  - Saya tinggal di rumah tersebut dengan keluarga yang lain

4. Jika jawaban No. 3 Tinggal dengan keluarga yang lain, sebutkan anggota keluarga yang juga tinggal di rumah tersebut bersama Anda?

- a.
- b.
- c.
- d.

5. Sebutkan Hobi yang Anda sukai?

- a.
- b.
- c.

6. Kegiatan atau aktivitas yang sering Anda lakukan akhir-akhir (baik di rumah maupun di luar rumah)?

Kegiatan yang dilakukan di rumah	Kegiatan/komunitas yang diikuti diluar rumah
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

7. Siapakah orang terdekat Anda saat ini?

- a. Keluarga
- b. Diluar keluarga

### KUESIONER 5: KESEPIAN

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan yang perlu Bapak/Ibu isi. Pilih salah satu jawaban dan beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Terdapat 4 (Empat) pilihan jawaban, yakni:

- SS : SANGAT SESUAI dengan Kondisi Saya  
 S : SESUAI dengan Kondisi Saya  
 TS : TIDAK SESUAI dengan Kondisi Saya  
 STS : SANGAT TIDAK SESUAI dengan Kondisi Saya

Contoh Pengisian:

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Saya merasa tidak memiliki siapa-siapa				X

Pilih satu saja jawaban dari beberapa kolom jawaban yang tersedia, jika ingin merubah jawaban coret tanda silang (X) dengan tanda (=) dan beri tanda silang (X) kembali pada kolom pilihan jawaban yang diinginkan.

**Pilih salah satu jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda!**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa cocok dengan orang-orang disekitar				
2.	Saya tidak memiliki banyak teman dekat				
3.	Saya tidak memiliki orang untuk berbagi ketika ada masalah				
4.	Saya tidak pernah merasa sendirian				
5.	Saya merasa menjadi bagian dari teman-teman atau orang-orang sekitar				
6.	Saya memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang sekitar				
7.	Saya tidak memiliki orang-orang terdekat				
8.	Saya merasa ide/usulan saya tidak ditanggapi oleh orang lain				
9.	Saya merasa menjadi orang yang mudah bergaul dan ramah				
10.	Saya merasa dekat dengan orang-orang disekitar saya				
11.	Saya merasa jauh dari orang-orang sekitar				
12.	Saya merasa hubungan sosial saya dengan orang lain tidak berarti				
13.	Saya merasa tidak seorangpun mengenal saya dengan baik				
14.	Saya merasa dijauhi oleh orang-orang sekitar				
15.	Saya mendapatkan bantuan dari orang lain ketika saya membutuhkan				
16.	Saya merasa memiliki orang yang benar-benar memahami saya				
17.	Saya merasa malu				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa kesepian meskipun orang-orang berada di sekitar saya				
19.	Saya merasa memiliki orang yang mau diajak berbicara, ketika saya memiliki masalah				
20.	Saya merasa memiliki orang yang bisa dijadikan tempat mengadu				



### KUESIONER 6 : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan yang perlu Bapak/Ibu isi. Pilih salah satu jawaban dan beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Terdapat 4 (Empat) pilihan jawaban, yakni:

SS : SANGAT SESUAI dengan Kondisi Saya

S : SESUAI dengan Kondisi Saya

TS : TIDAK SESUAI dengan Kondisi Saya

STS : SANGAT TIDAK SESUAI dengan Kondisi Saya

Contoh Pengisian:

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Secara umum, saya merasa media sosial mudah digunakan.				X

Pilih satu saja jawaban dari beberapa kolom jawaban yang tersedia, jika ingin merubah jawaban coret tanda silang (X) dengan tanda (=) dan beri tanda silang (X) kembali pada kolom pilihan jawaban yang diinginkan.

**Pilih salah satu jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda!**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sering berpartisipasi di media sosial				
2.	Menggunakan media sosial tiap minggu				
3.	Saya merasa bahwa media sosial berguna bagi saya				
4.	Penggunaan media sosial mendorong interaksi dengan orang lain				
5.	Media sosial memungkinkan akses untuk mendapatkan banyak informasi				
6.	Secara umum, saya merasa media sosial sangat bermanfaat.				
7.	Saya bisa menggunakan media sosial tanpa bantuan orang lain				
8.	Belajar menggunakan media sosial adalah hal yang mudah bagi saya				
9.	Bagi saya mudah untuk menggunakan media sosial.				
10.	Melalui media sosial, saya bisa melakukan banyak hal				
11.	Saya belajar menggunakan media sosial dengan waktu yang singkat				
12.	Mudah bagi saya untuk mengingat cara menggunakan media sosial.				
13.	Cara berinteraksi di media sosial mudah dipahami dan jelas				
14.	Saya terampil dalam mengakses media sosial				
15.	Media sosial mudah digunakan oleh siapa saja.				
16.	Bagi saya, menggunakan media sosial itu tidak terlalu sulit dan hanya butuh sedikit usaha				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Secara umum, saya merasa media sosial mudah untuk digunakan.				
18.	Menurut saya, menggunakan media sosial adalah hal yang baik.				
19.	Mengikuti kegiatan di media sosial itu menyenangkan				
20.	Saya mendukung keberadaan media sosial				
21	Rasanya menyenangkan bisa terhubung dengan orang lain melalui media sosial				
22	Bagi saya, menggunakan media sosial adalah hal yang positif				
23	Saya kemungkinan besar akan terus menggunakan media sosial.				
24	Saya akan tetap berbagi informasi di media sosial.				
25	Saya berniat untuk mulai atau lanjut menggunakan media sosial				
26	Saya akan menyarankan orang lain untuk menggunakan media sosial				



### Lampiran 3. Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

#### 1. Skala Kesepian

<b>Reliability Statistics</b>	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
<u>.896</u>	<u>20</u>

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 1	35.273	61.455	.481	.893
ITEM 2	34.658	59.948	.441	.895
ITEM 3	34.822	58.833	.617	.889
ITEM 4	34.793	60.990	.387	.896
ITEM 5	35.178	61.381	.555	.891
ITEM 6	35.011	61.449	.432	.894
ITEM 7	34.942	58.997	.613	.889
ITEM 8	34.865	60.723	.475	.893
ITEM 9	35.131	61.662	.498	.892
ITEM 10	35.138	60.039	.618	.889
ITEM 11	35.025	59.704	.592	.889
ITEM 12	35.131	61.662	.444	.893
ITEM 13	34.971	56.970	.690	.886
ITEM 14	35.062	59.146	.625	.888
ITEM 15	35.149	62.310	.430	.894
ITEM 16	35.116	59.497	.634	.888
ITEM 17	34.811	61.023	.402	.895
ITEM 18	34.793	59.508	.453	.894
ITEM 19	35.156	61.038	.553	.891
ITEM 20	35.211	60.620	.583	.890

## 2. Skala Penggunaan Media Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
<u>.971</u>	<u>26</u>

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 1	79.964	226.028	.772	.970
ITEM 2	79.967	225.214	.768	.970
ITEM 3	79.822	229.417	.770	.970
ITEM 4	79.796	229.630	.770	.970
ITEM 5	79.767	231.603	.710	.970
ITEM 6	79.764	232.108	.686	.970
ITEM 7	80.124	226.948	.727	.970
ITEM 8	80.127	227.257	.766	.970
ITEM 9	80.091	227.587	.754	.970
ITEM 10	79.902	230.249	.756	.970
ITEM 11	80.218	226.828	.723	.970
ITEM 12	80.142	226.575	.753	.970
ITEM 13	80.015	227.803	.764	.970
ITEM 14	80.135	225.445	.793	.969
ITEM 15	80.029	230.247	.711	.970
ITEM 16	80.058	227.617	.758	.970
ITEM 17	80.015	228.525	.730	.970
ITEM 18	79.862	231.630	.750	.970
ITEM 19	79.931	231.809	.727	.970
ITEM 20	79.815	233.407	.689	.970
ITEM 21	79.775	231.934	.729	.970
ITEM 22	79.785	233.118	.691	.970
ITEM 23	79.924	229.582	.768	.970
ITEM 24	79.909	230.674	.744	.970
ITEM 25	79.942	230.661	.764	.970
ITEM 26	79.942	230.566	.711	.970

## Lampiran 4. Uji Normalitas Skala Penelitian

### 1. Skala Kesepian

<b>Descriptives</b>				
		Statistic	Std. Error	
Total Kesepian	Mean	36.855	.4918	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.886	
		Upper Bound	37.823	
	5% Trimmed Mean	36.706		
	Median	37.000		
	Variance	66.504		
	Std. Deviation	8.1550		
	Minimum	20.0		
	Maximum	61.0		
	Range	41.0		
	Interquartile Range	9.0		
	Skewness	.236	.147	
	Kurtosis	.344	.293	

### 2 Skala Penggunaan Media Sosial

<b>Descriptives</b>				
		Statistic	Std. Error	
Total sosmed	Mean	83.153	.9492	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.284	
		Upper Bound	85.021	
	5% Trimmed Mean	84.407		
	Median	86.000		
	Variance	247.750		
	Std. Deviation	15.7401		
	Minimum	26.0		
	Maximum	104.0		
	Range	78.0		
	Interquartile Range	16.0		
	Skewness	-1.208	.147	
	Kurtosis	1.949	.293	

**Lampiran 5. Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0.009	0.000	-0.004	8.1696

<b>ANOVA</b>						
<b>Model</b>		<b>Sum of Square</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>p</b>
1	Regression	1.325	1	1.325	0.020	0.888
	Residual	18220.857	273	66.743		
	Total	18222.182	274			

<b>Coefficients</b>					
<b>Model</b>	<b>Unstandardize Coefficients</b>		<b>Standardized</b>	<b>t</b>	<b>(p) Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	37.222	2.653		14.028	<. 001
	-0.004	0.031	0.009	-0.141	0.888

## Lampiran 7. Deskripsi Data Penelitian

### - Jenis kelamin

Jenis Kelamin		
Laki-laki	55	20.0%
Perempuan	220	80.0%
total	275	100%

### - Usia

Usia		
60-69	188	68.4%
70-79	70	25.2%
80-89	14	4.8%
90-99	3	1.0%
Total	275	100%

### - Suku

Suku		
Betawi	1	0.4%
Bugis	1	0.4%
Gempol	1	0.4%
Jawa	257	93.5%
Kaili	1	0.4%
Madura	2	0.7%
Sumbawa	11	4.0%
Toraja	1	0.4%
Total	275	100%

### - Agama

Agama		
Islam	261	94.9%
Katolik	7	2.5%
Kristen	7	2.5%
Total	275	100%

### - Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir		
D1	1	0.4%
D2	1	0.4%
D3	4	1.5%
S1	67	24.4%
S2	11	4.0%
S3	1	0.4%
SD	80	29.1%
SMA/Sederajat	71	25.8%
SMP/Sederajat	38	13.8%
Tidak sekolah	1	0.4%
Total	275	100%

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi data

### 1 Data Penunjang

No	Jenis kelamin	Suku Bangsa	Usia	Agama	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	
1	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
2	Perempuan	Jawa	82.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
3	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
4	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
5	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
6	Perempuan	Jawa	81.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
7	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
8	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
9	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
10	Perempuan	Jawa	73.0	Islam	S1	Kerja di Pertamina	Tinggal dengan Keluarga lain
11	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
12	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
13	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
14	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
15	Perempuan	Jawa	69.0	Kristen	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
16	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
17	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
18	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMP/Sederajat	Wiraswasta	Sendiri
19	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
20	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
21	Laki-laki	Jawa	66.0	Islam	S1	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
22	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Rumah Sakit	Tinggal dengan Keluarga lain
23	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Sendiri
24	Perempuan	Jawa	68.0	Katolik	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
25	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain

26	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Sendiri
27	Perempuan	Jawa	73.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
28	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	Penjahit	Tinggal dengan Keluarga lain
29	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
30	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
31	Perempuan	Jawa	80.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
32	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
33	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	D3	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
34	Perempuan	Jawa	62.0	Kristen	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
35	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
36	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
37	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
38	Laki-laki	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
39	Laki-laki	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
40	Perempuan	Jawa	69.0	Katolik	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
41	Perempuan	Jawa	82.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
42	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
43	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
44	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
45	Perempuan	Jawa	82.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Sendiri
46	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
47	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
48	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SD	Wiraswasta	Sendiri
49	Laki-laki	Jawa	62.0	Islam	SMP/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
50	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
51	Perempuan	Jawa	75.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
52	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
53	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
54	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
55	Perempuan	Jawa	80.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
56	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
57	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain

58	Perempuan	Jawa	85.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
59	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	S1	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
60	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
61	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
62	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	Wiras wasta	Sendiri
63	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
64	Perempuan	Jawa	92.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
65	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	Wiras wasta	Tinggal dengan Keluarga lain
66	Laki-laki	Jawa	76.0	Islam	SD	Tukang kayu	Tinggal dengan Keluarga lain
67	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	Tukang bersih-bersih	Tinggal dengan Keluarga lain
68	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SD	Wiras wasta	Tinggal dengan Keluarga lain
69	Perempuan	Jawa	75.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
70	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
72	Perempuan	Madura	70.0	Islam	SMP/Sederajat	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
73	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
74	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
75	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
76	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Sendiri
78	Perempuan	Jawa	73.0	Islam	SD	Penjahit	Tinggal dengan Keluarga lain
79	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Sendiri
80	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
81	Laki-laki	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Swasta	Sendiri
82	Perempuan	Jawa	79.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
83	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	Tidak sekolah	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
84	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
85	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	SMA/Sederajat	Pensiun Rumah Sakit	Tinggal dengan Keluarga lain
86	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	S1	Pensiun Pendidikan	Tinggal dengan Keluarga lain
87	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	S2	Pensiun Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
88	Perempuan	Jawa	84.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
89	Laki-laki	Jawa	72.0	Islam	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
90	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
91	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
92	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain

93	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SD	IRT	Sendiri
94	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
95	Perempuan	Jawa	74.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
96	Perempuan	Jawa	73.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
97	Perempuan	Jawa	74.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
98	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
99	Laki-laki	Jawa	61.0	Islam	S1	Anter jemput	Tinggal dengan Keluarga lain
100	Perempuan	Jawa	96.0	Katolik	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
101	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
102	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SD	Buruh	Sendiri
103	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
104	Laki-laki	Jawa	67.0	Islam	SMP/Sederajat	Driver	Tinggal dengan Keluarga lain
105	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
106	Laki-laki	Jawa	63.0	Islam	S1	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
107	Laki-laki	Jawa	63.0	Islam	SMP/Sederajat	Terima pesanan ngelas	Tinggal dengan Keluarga lain
108	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
109	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SD	IRT	Sendiri
110	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
111	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
112	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
113	Laki-laki	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
114	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	IRT/Usaha	Tinggal dengan Keluarga lain
115	Laki-laki	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
116	Laki-laki	Jawa	72.0	Islam	SD	Penjaga Vila	Tinggal dengan Keluarga lain
117	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
118	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SMA/Sederajat	Swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
119	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	S3	Purna Dosen	Tinggal dengan Keluarga lain
120	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SMA/Sederajat	Swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
121	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
122	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
123	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
124	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain

125	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
126	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
127	Laki-laki	Jawa	63.0	Islam	D3	Karyawan Swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
128	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	Swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
129	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
130	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
131	Laki-laki	Jawa	73.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
132	Laki-laki	Jawa	68.0	Islam	SMA/Sederajat	Swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
133	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
134	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
135	Laki-laki	Jawa	64.0	Islam	S2	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
136	Laki-laki	Jawa	78.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
137	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	SD	Pernah bekerja di pabrik	Tinggal dengan Keluarga lain
138	Laki-laki	Jawa	78.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
139	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
140	Laki-laki	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
141	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
142	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
143	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
144	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
145	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	D3	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
146	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	IRT	Sendiri
147	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
148	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
149	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
150	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
151	Laki-laki	Jawa	63.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
152	Laki-laki	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	Karyawan swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
153	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
154	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
155	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
156	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
157	Perempuan	Gempol	64.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain

158	Perempuan	Jawa	70.0	Katolik	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
159	Laki-laki	Jawa	66.0	Islam	S1	Karyawan swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
161	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
162	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
163	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMP/Sederajat	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
164	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
165	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
166	Perempuan	Jawa	75.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
167	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
168	Laki-laki	Jawa	74.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
169	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
170	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SD	Tukang Pijat	Tinggal dengan Keluarga lain
171	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SD	Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
172	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT/ Berdagang	Tinggal dengan Keluarga lain
173	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
174	Laki-laki	Jawa	75.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
175	Laki-laki	Jawa	62.0	Islam	S1	Tidak Bekerja	Sendiri
176	Laki-laki	Jawa	60.0	Islam	S1	Wiraswasta	Tinggal dengan Keluarga lain
177	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
178	Perempuan	Jawa	74.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Sendiri
179	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
183	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Sendiri
184	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
185	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	SMA/Sederajat	Swasta	Sendiri
186	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Sendiri
187	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
188	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
189	Perempuan	Bugis	71.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
190	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Sendiri
191	Laki-laki	Jawa	68.0	Islam	S2	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
192	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMP/Sederajat	Penjahit	Tinggal dengan Keluarga lain
193	Perempuan	Jawa	75.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain

194	Perempuan	Toraja	78.0	Kristen	SMA/Sederajat	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
195	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
196	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	S2	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
197	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
198	Laki-laki	Madura	66.0	Islam	SMA/Sederajat	Buruh	Tinggal dengan Keluarga lain
199	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
202	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SD	IRT	Sendiri
205	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
206	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
207	Perempuan	Jawa	72.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Sendiri
208	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
209	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	S1	Guru Agama Islam	Tinggal dengan Keluarga lain
210	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	S1	Pensiun	Sendiri
211	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	SMP/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
212	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
213	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
214	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
215	Perempuan	Jawa	67.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
218	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
219	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	D1	Pensiun	Sendiri
220	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
221	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	D2	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
222	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	S1	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
223	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
224	Laki-laki	Jawa	72.0	Islam	S1	Pensiun BUMN	Tinggal dengan Keluarga lain
225	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
226	Perempuan	Jawa	71.0	Katolik	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
227	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	SMP/Sederajat	Penjahit	Tinggal dengan Keluarga lain
228	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
229	Perempuan	Jawa	71.0	Islam	S1	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
231	Perempuan	Jawa	67.0	Kristen	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
232	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
233	Perempuan	Jawa	82.0	Islam	S1	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain

234	Perempuan	Jawa	79.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
235	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S1	Pensiun Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
236	Laki-laki	Jawa	65.0	Islam	S1	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
237	Laki-laki	Sumbawa	86.0	Islam	SMP/Sederajat	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
238	Laki-laki	Jawa	62.0	Islam	S1	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
239	Perempuan	Sumbawa	75.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
240	Perempuan	Jawa	63.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
241	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	S1	Pensiun Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
242	Laki-laki	Jawa	61.0	Katolik	S1	BUMN	Tinggal dengan Keluarga lain
243	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
244	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	SMA/Sederajat	Mahasiswa	Tinggal dengan Keluarga lain
245	Laki-laki	Sumbawa	99.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
246	Perempuan	Sumbawa	70.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
247	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
248	Laki-laki	Jawa	82.0	Islam	SMA/Sederajat	Pensiun Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
249	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	SMA/Sederajat	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
250	Perempuan	Sumbawa	69.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
251	Perempuan	Sumbawa	67.0	Islam	D3	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
252	Perempuan	Sumbawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
253	Laki-laki	Sumbawa	66.0	Islam	SMA/Sederajat	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
254	Perempuan	Sumbawa	66.0	Islam	SD	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
255	Laki-laki	Sumbawa	73.0	Islam	S1	Pensiun Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
256	Perempuan	Jawa	69.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
257	Perempuan	Sumbawa	63.0	Islam	S1	Pustakawan	Tinggal dengan Keluarga lain
258	Perempuan	Jawa	70.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
259	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	S1	Karyawan Swasta	Tinggal dengan Keluarga lain
260	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
261	Perempuan	Jawa	75.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
262	Perempuan	Betawi	76.0	Islam	SMA/Sederajat	IRT	Tinggal dengan Keluarga lain
264	Perempuan	Jawa	74.0	Islam	SMA/Sederajat	Pensiun Telkom	Tinggal dengan Keluarga lain
265	Perempuan	Kaili	67.0	Islam	S1	Pegawai Negeri	Tinggal dengan Keluarga lain
266	Perempuan	Jawa	78.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
267	Laki-laki	Jawa	78.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain

268	Laki-laki	Jawa	74.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
269	Laki-laki	Jawa	88.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
270	Laki-laki	Jawa	65.0	Islam	S1	PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
271	Laki-laki	Jawa	82.0	Islam	SD	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
272	Laki-laki	Jawa	66.0	Islam	SMA/Sederajat	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
273	Laki-laki	Jawa	70.0	Islam	SMA/Sederajat	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
274	Laki-laki	Jawa	74.0	Islam	SMP/Sederajat	Petani	Tinggal dengan Keluarga lain
275	Laki-laki	Jawa	84.0	Islam	SD	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
276	Perempuan	Jawa	60.0	Kristen	S2	Tidak Bekerja	Tinggal dengan Keluarga lain
277	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S2	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
278	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S2	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
279	Perempuan	Jawa	64.0	Islam	S2	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
280	Perempuan	Jawa	61.0	Kristen	S1	Pensiun PNS	Tinggal dengan Keluarga lain
281	Perempuan	Jawa	60.0	Kristen	S2	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
282	Perempuan	Jawa	60.0	Islam	S2	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
283	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	S1	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
284	Perempuan	Jawa	62.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
285	Perempuan	Jawa	66.0	Islam	S2	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
286	Perempuan	Jawa	68.0	Islam	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain
287	Perempuan	Jawa	65.0	Islam	S1	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
288	Perempuan	Jawa	61.0	Islam	S1	Pensiun	Tinggal dengan Keluarga lain
289	Perempuan	Jawa	62.0	Katolik	S1	Guru	Tinggal dengan Keluarga lain

## 2 Kesenian

NO	Pertanyaan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	47.0
2	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	48.0
3	2.0	2.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	1.0	1.0	4.0	4.0	58.0
4	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	4.0	1.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	35.0
5	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	53.0
6	4.0	2.0	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	4.0	1.0	1.0	33.0
7	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	41.0
8	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	3.0	3.0	1.0	2.0	34.0
9	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	1.0	2.0	32.0
10	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	1.0	1.0	29.0
11	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	1.0	2.0	1.0	55.0
12	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	3.0	3.0	50.0
13	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	29.0
14	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	36.0
15	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	41.0
16	3.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	3.0	53.0
17	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	1.0	45.0
18	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	53.0
19	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	1.0	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	1.0	1.0	1.0	40.0
20	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	3.0	4.0	1.0	1.0	37.0
21	1.0	2.0	4.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	27.0
22	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	44.0
23	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	1.0	28.0
24	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	20.0
25	3.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	41.0
26	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	58.0

27	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	55.0
28	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	1.0	3.0	4.0	3.0	2.0	52.0
29	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	41.0
30	1.0	1.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	3.0	1.0	33.0
31	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	21.0
32	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	21.0
33	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	48.0
34	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	58.0
35	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	50.0
36	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	20.0
37	2.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	54.0
38	2.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	52.0
39	2.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	48.0
40	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	34.0
41	1.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	3.0	3.0	1.0	38.0
42	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	35.0
43	1.0	4.0	4.0	3.0	1.0	3.0	4.0	4.0	3.0	1.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	57.0
44	1.0	1.0	2.0	4.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	38.0
45	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	22.0
46	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
47	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	44.0
48	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	39.0
49	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	35.0
50	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	38.0
51	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.0
52	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	37.0
53	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	28.0
54	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	29.0
55	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	36.0
56	1.0	3.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	31.0
57	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	36.0
58	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	35.0

59	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	35.0
60	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	35.0
61	1.0	4.0	4.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	34.0
62	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	38.0
63	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	37.0
64	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	55.0
65	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	29.0
66	1.0	3.0	2.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	29.0
67	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	4.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	32.0
68	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	20.0
69	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	36.0
70	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
71	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	39.0
72	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	34.0
73	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	32.0
74	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	38.0
75	1.0	2.0	2.0	1.0	4.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	31.0
76	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	33.0
77	2.0	4.0	4.0	3.0	1.0	1.0	4.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	4.0	4.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	44.0
78	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	31.0
79	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
80	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
81	1.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	32.0
82	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	39.0
83	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
84	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	31.0
85	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
86	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	45.0
87	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	41.0
88	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	39.0
89	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
90	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	42.0
91	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	32.0





158	1.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	32.0
159	1.0	4.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	32.0
160	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	33.0
161	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	42.0
162	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	41.0
163	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	35.0
164	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	36.0
165	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	53.0
166	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	30.0
167	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	33.0
168	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	1.0	35.0
169	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	29.0
170	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	35.0
171	2.0	4.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	36.0
172	1.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	34.0
173	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	4.0	1.0	1.0	37.0
174	2.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	33.0
175	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	37.0
176	2.0	3.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	48.0
177	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	40.0
178	1.0	4.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	32.0
179	1.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	22.0
180	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	35.0
181	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	47.0
182	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	21.0
183	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	1.0	4.0	2.0	4.0	1.0	1.0	44.0
184	1.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	22.0
185	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	28.0
186	2.0	1.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	35.0
187	1.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	22.0
188	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	1.0	4.0	2.0	4.0	1.0	1.0	44.0
189	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	23.0
190	1.0	4.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	32.0

191	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	1.0	4.0	2.0	4.0	1.0	1.0	44.0
192	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	21.0
193	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	23.0
194	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
195	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	36.0
196	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	39.0
197	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	41.0
198	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	37.0
199	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
200	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	43.0
201	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	42.0
202	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	29.0
203	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	37.0
204	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	26.0
205	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
206	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	38.0
207	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	2.0	2.0	38.0
208	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
209	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
210	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
211	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
212	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	50.0
213	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
214	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	43.0
215	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
216	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	4.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
217	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	61.0
218	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	1.0	37.0
219	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	3.0	38.0
220	1.0	4.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	27.0
221	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	50.0
222	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	30.0
223	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	4.0	1.0	2.0	2.0	30.0



257	2.0	4.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	46.0
258	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	41.0
259	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	40.0
260	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	52.0
261	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	4.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	44.0
262	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	35.0
263	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	38.0
264	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.0
265	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	37.0
266	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	28.0
267	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	29.0
268	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	36.0
269	1.0	3.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	31.0
270	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	36.0
271	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	35.0
272	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	35.0
273	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	40.0
274	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	27.0
275	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	42.0



27	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	97.0
28	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	82.0
29	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	89.0
30	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	77.0
31	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	82.0
32	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	73.0
33	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	101.0
34	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
35	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	78.0
36	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0	4.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	74.0
37	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	88.0
38	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	98.0
39	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
40	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	83.0
41	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	85.0
42	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	85.0
43	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	88.0
44	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	94.0
45	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	88.0
46	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	92.0
47	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	94.0
48	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	77.0
49	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	95.0
50	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	92.0
51	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	93.0
52	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	92.0
53	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	90.0
54	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	96.0
55	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	95.0
56	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	92.0
57	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	85.0
58	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	95.0
59	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	89.0

60	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	95.0	
61	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	92.0	
62	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	93.0	
63	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	97.0
64	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	83.0	
65	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	86.0	
66	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	93.0
67	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	87.0
68	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	88.0
69	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	92.0
70	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.0
71	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	44.0
72	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	85.0
73	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	87.0
74	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	81.0
75	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	1.0	48.0	
76	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
77	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
78	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	95.0
79	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
80	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	60.0
81	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	97.0
82	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	90.0
83	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	80.0
84	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.0
85	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	77.0
86	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.0
87	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	79.0
88	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.0
89	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	52.0
90	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
91	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	87.0
92	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	84.0

93	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	92.0
94	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	85.0
95	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	87.0	
96	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	90.0
97	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	94.0
98	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	96.0
99	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	61.0
100	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	103.0
101	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	62.0
102	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	90.0
103	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	1.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	85.0
104	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	82.0
105	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
106	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0
107	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	41.0
108	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	94.0
109	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	93.0
110	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	92.0
111	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	80.0
112	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	81.0
113	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	90.0
114	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	55.0
115	1.0	1.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	60.0
116	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	47.0
117	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	93.0
118	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	91.0
119	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	98.0
120	3.0	1.0	3.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	76.0
121	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	65.0
122	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	95.0
123	1.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	74.0
124	2.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	70.0
125	2.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	71.0





192	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	86.0	
193	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
194	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	80.0	
195	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	77.0	
196	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	73.0	
197	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	78.0	
198	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	66.0	
199	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	78.0	
200	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	78.0	
201	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	77.0	
202	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	3.0	1.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	46.0
203	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	47.0
204	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	80.0	
205	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	51.0	
206	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	79.0	
207	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	65.0
208	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	79.0	
209	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	79.0	
210	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	80.0	
211	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
212	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
213	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
214	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
215	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
216	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	79.0	
217	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	104.0	
218	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	86.0	
219	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	55.0	
220	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	83.0	
221	3.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	73.0	
222	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	84.0	
223	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	76.0	
224	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	64.0





## Lampiran 2. Hasil Verifikasi Data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/99/Lab-Psi/UMM/I/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
NIM : 202110230311302  
Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

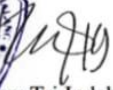
1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 18 Januari 2025

Deming Cek

  
Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/99/Lab-Psi/UMM/I/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
NIM : 202110230311302  
Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 18 Januari 2025  
Nings Cek  
  
Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/99/Lab-Psi/UMM/I/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
NIM : 202110230311302  
Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :


1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 18 Januari 2025

Ditugas Cek

  
Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/99/Lab-Psi/UMM/I/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
NIM : 202110230311302  
Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :


1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 18 Januari 2025

Ditugas Cek

  
Navy Tri Indah Sari, M.Si

### Lampiran 3. Hasil Uji Plagiasi



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

#### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/119/Lab-Psi/UMM/II/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
 NIM : 202110230311302  
 Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi  
 Hasil: Lulus/Perbaikan  
 Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesenian pada Lansia	25%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 1 Februari 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/119/Lab-Psi/UMM/II/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
 NIM : 202110230311302  
 Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi  
 Hasil: Lulus/Perbaikan  
 Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesenian pada Lansia	25%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 1 Februari 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/119/Lab-Psi/UMM/II/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
 NIM : 202110230311302  
 Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesenian pada Lansia	25%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 1 Februari 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/119/Lab-Psi/UMM/II/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alda Syafira  
 NIM : 202110230311302  
 Dosen Pembimbing : 1) Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesenian pada Lansia	25%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 1 Februari 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si